



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG**
Jalan Bumi III, Oesapa Selatan - Kupang, Telepon : (0380) 8587000
e-mail : rutankupang@yahoo.com

Nomor : W22.PAS.PAS.14.PR.04.04-46 4 Januari 2023
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP)
Tahun 2023 Rutan Kupang

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menindak lanjuti surat Kepala Kantor Wilayah No W.22-PR.01.04-239 hal Permintaan LKJiP Satuan Kerja, bersama ini kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Rumah Tahanan Kelas IIB Kupang (terlampir).

Demikian atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Rutan Kupang



Ditandatangani secara elektronik oleh :

L. Soelistyoadi, A.Md.IP.S.Pd
NIP. 197209161996031001

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATUAN KERJA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG



TAHUN 2023

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR	6
IKHTISAR EKSEKUTIF	7
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang	11
B. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi.....	12
C. Maksud Dan Tujuan	18
D. Aspek Strategis	18
E. Isu Strategis.....	19
F. Sistematika Pelaporan.....	19
BAB II	22
PERENCANAAN KINERJA	22
A. Rencana Strategis	22
B. Perjanjian Kinerja	27
BAB III	30
AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. Capaian Kinerja Organisasi	30
B. Realisasi Anggaran	101
C. Capaian Kinerja Anggaran	103
D. Capaian Kinerja Lainnya	105
BAB IV	131
PENUTUP	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi.....	12
Tabel I. 2 Uraian Tugas.....	16
Tabel I. 3 Distribusi SDM Menurut Jabatan.....	17
Tabel I. 4 Distribusi SDM menurut Pendidikan.....	17
Tabel I. 5 Daftar aset tetap per 31 Desember 2023	18
Tabel III. 1 Target Pencapaian Kinerja	33
Tabel III. 2 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 1 Tahun 2023.....	35
Tabel III. 3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 1	36
Tabel III. 4 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 1	37
Tabel III. 5 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 2 Tahun 2023.....	39
Tabel III. 6 Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 2	40
Tabel III. 7 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 2	40
Tabel III. 8 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 3 Tahun 2023.....	42
Tabel III. 9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 3.....	43
Tabel III. 10 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 3	44
Tabel III. 11 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 4 Tahun 2023.....	45
Tabel III. 12 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 4.....	46
Tabel III. 13 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 4	47
Tabel III. 14 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 5 Tahun 2023.....	48
Tabel III. 15 Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 5	49
Tabel III. 16 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 5	50
Tabel III. 17 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 6 Tahun 2023.....	52
Tabel III. 18 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 6.....	52
Tabel III. 19 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 6	53
Tabel III. 20 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 7 Tahun 2023.....	55
Tabel III. 21 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 7	56
Tabel III. 22 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 7	56
Tabel III. 23 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 8 Tahun 2023	58
Tabel III. 24 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 8.....	58
Tabel III. 25 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 8	59
Tabel III. 26 Capaian Target Kinerja dan Realisasi SK 2 dan IKK 1 Tahun 2023.....	61
Tabel III. 27 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 1	62
Tabel III. 28 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 1	62
Tabel III. 29 Capaian Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 2 Tahun 2023.....	63
Tabel III. 30 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 2.....	64
Tabel III. 31 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 2	65
Tabel III. 32 Capaian Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 3 Tahun 2023.....	66
Tabel III. 33 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 3.....	67
Tabel III. 34 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 3	67
Tabel III. 35 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 1 Tahun 2023.....	70

Tabel III. 36 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 1	70
Tabel III. 37 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 1	71
Tabel III. 38 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 2 Tahun 2023	72
Tabel III. 39 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 2	73
Tabel III. 40 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 2	74
Tabel III. 41 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 3 Tahun 2023	75
Tabel III. 42 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 3	76
Tabel III. 43 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 3	76
Tabel III. 44 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 4	78
Tabel III. 45 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 4	79
Tabel III. 46 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 4	80
Tabel III. 47 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 1 Tahun 2023	82
Tabel III. 48 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 1	82
Tabel III. 49 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 1	83
Tabel III. 50 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 2 Tahun 2023	84
Tabel III. 51 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 2	84
Tabel III. 52 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 2	85
Tabel III. 53 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 3 Tahun 2023	86
Tabel III. 54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 3	87
Tabel III. 55 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 3	87
Tabel III. 56 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 4 Tahun 2023	88
Tabel III. 57 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 4	89
Tabel III. 58 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 4	89
Tabel III. 59 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 5 Tahun 2023	91
Tabel III. 60 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 5	91
Tabel III. 61 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 5	91
Tabel III. 62 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 6 Tahun 2023	92
Tabel III. 63 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 6	93
Tabel III. 64 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 6	93
Tabel III. 65 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 7 Tahun 2023	94
Tabel III. 66 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 7	94
Tabel III. 67 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 7	95
Tabel III. 68 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 8 Tahun 2023	96
Tabel III. 69 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 8	96
Tabel III. 70 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 8	96
Tabel III. 71 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 9 Tahun 2023	97
Tabel III. 72 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 9	98
Tabel III. 73 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 9	98
Tabel III. 74 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra	99
Tabel III. 75 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra	99
Tabel III. 76 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam	99
Tabel III. 77 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra	100
Tabel III. 78 Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi Nasional	100

Tabel III. 79 Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi Nasional	100
Tabel III. 80 Tabel Keberhasilan capaian kinerja.....	101
Tabel III. 81 Tabel Keberhasilan capaian kinerja.....	101
Tabel III. 82 Realisasi Anggaran Tahun 2023	102
Tabel III. 83 Realisasi Anggaran 2023	102
Tabel III. 84 Realisasi Anggaran berdasarkan jenis belanja.....	102
Tabel III. 85 Perbandingan Realisasi Anggaran 2022 dan 2023	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Susunan Organisasi	13
Gambar III. 1 Sasaran Kegiatan 1 dan 8 IKK	34
Gambar III. 2 Sasaran Kegiatan 2 dan 4 IKK	60
Gambar III. 3 Sasaran Kegiatan 3 dan 4 IKK	69
Gambar III. 4 Sasaran Kegiatan I dan 9 IKK	81
Gambar III. 5 Nilai Smart	103
Gambar III. 6 Nilai IKPA	105
Gambar III. 7 Capaian Target Kinerja	130
Gambar III. 8 e-monev Bappenas	130

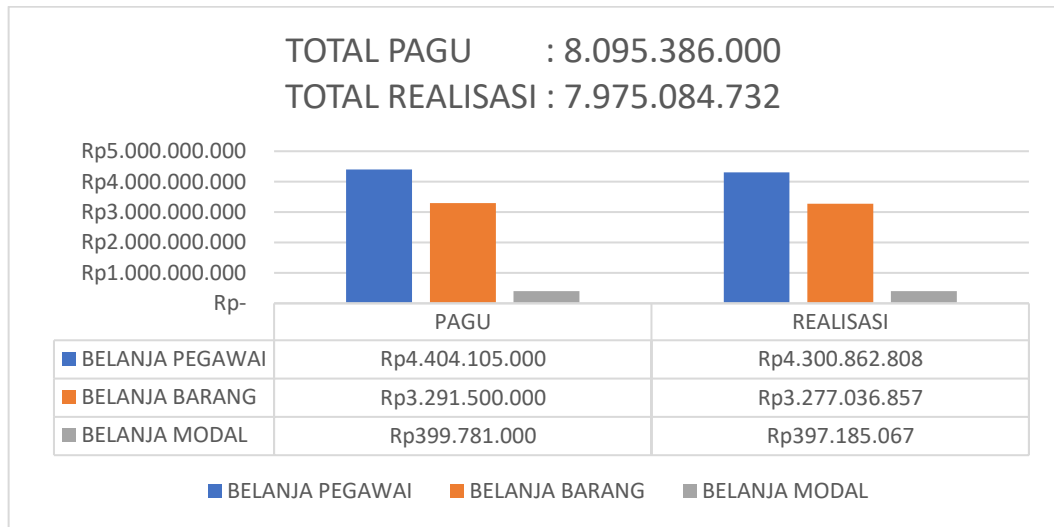
Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sebagai organisasi pemerintah berperan dalam bidang Pemasyarakatan serta sebagian urusan pemerintah di bidang hukum dan hak asasi manusia.

Terselenggaranya *good governance* merupakan syarat utama untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Dalam rangka itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan organisasi pemerintah dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Perlunya sistem pertanggungjawaban organisasi pemerintah atas segala proses tindakan-tindakan yang dibuat dalam rangka tata tertib menuju instrumen akuntabilitas daerah. Inilah bagian terpenting untuk ditata, yang pada akhirnya menjadi instrumen *good governance*. Tujuan utama penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang Tahun 2023 adalah dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan program / kegiatan dan anggaran Tahun 2023.

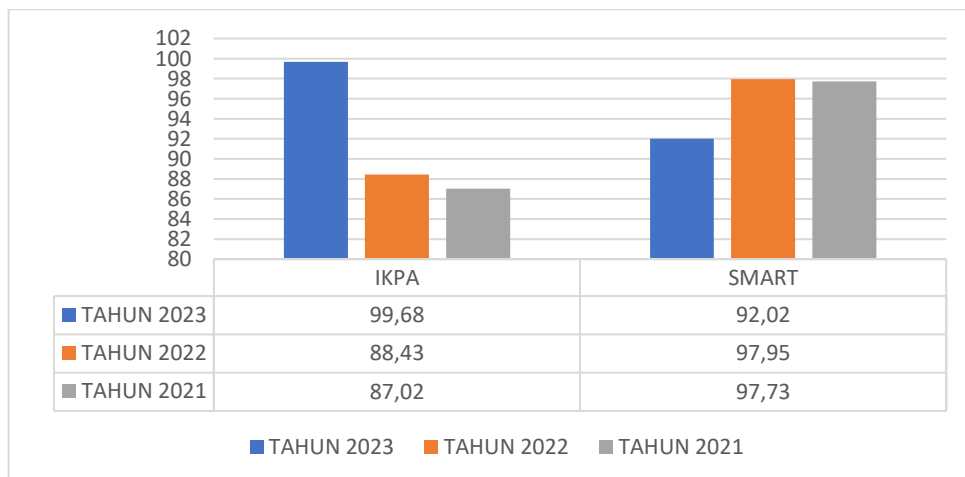
Dilihat dari pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sampai dengan 31 Desember 2023 memiliki nilai IKPA sebesar 99,68% per bulan november dan nilai SMART sebesar 82,26% per bulan november. Sementara itu, pada tahun 2023 memperoleh anggaran sebesar Rp.8.095.386.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.975.084.732,- atau sebesar 98,51%.

NO	SATUAN KERJA	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PENGUNAAN ANGGARAN TAHUN 2023		
				PAGU(Rp)	REALISASI(Rp)	%
1	RUTAN KUPANG	4	24	8.095.386.000	7.975.084.732	98,51

**KINERJA KEUANGAN 2023
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023**



**PERBANDINGAN PENILAIAN IKPA DAN SMART
TAHUN 2023, 2022, 2021**



Program yang dilaksanakan yaitu Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Masyarakat, dengan kegiatan Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah serta 4 output yang mendukungnya.

Sedangkan sasaran yang akan dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya Pelayanan Tahanan;
- 2) Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika;

- 3) Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban;
- 4) Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen

Sebagai wujud pemerintahan yang baik, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi pemerintah. Dalam laporan ini dijelaskan capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang pada tahun 2023 sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian hukum dan HAM RI khususnya dalam melaksanakan tugas teknis pemasyarakatan di bidang hukum dan hak asasi manusia.

Sasaran-sasaran yang tercapai antara lain:

- 1) Menurunnya Tahanan Yang *Overstaying* sudah berjalan sesuai dengan prosedur;
- 2) Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- 3) Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- 4) Pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku;
- 5) Tahanan /Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas;
- 6) Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal;
- 7) Tahanan/Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang yang mengalami gangguan mental dapat tertangani;
- 8) Tahanan/narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar;
- 9) Tahanan/narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar;

- 10) Keberhasilan penanganan penyakit menular *HIV-AIDS* (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang (berhasil sembuh);
- 11) Terjadi perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika;
- 12) Pengaduan Yang ditindaklanjuti Sesuai Standar
- 13) Gangguan Kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang Yang Dapat Dicegah dan berlaku sesuai dengan tauran dan prosedur yang berlaku;
- 14) Terjadinya Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang;
- 15) Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang dilaksanakan Secara Tuntas;
- 16) Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu;
- 17) Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sudah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku;
- 18) Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang;
- 19) Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang yang akuntabel dan tepat waktu
- 20) Terjadi peningkatan Jumlah Layanan Perkantoran.

Untuk itu Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang akan melakukan upaya pemberdayaan dan pengelolaan SDM secara efektif yaitu dengan menata pengorganisasian dan penempatan pegawai secara tepat sesuai kebutuhan; dan mengembangkan sistem teknologi informasi untuk menunjang pelaksanaan tugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang agar terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat.

Demikian penyampaian laporan akuntabilitas kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang. Kiranya dapat bermanfaat bagi para pihak yang terkait dengan penggunaan informasi dan data yang memuat dalam laporan ini.

A. Latar Belakang

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang Merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pokok Kementerian Hukum dan HAM dibidang Pelayanan Tahanan dan memelihara keamanan dan tata tertib dalam Rutan.

Salah satu pilar dalam mewujudkan *good governance* adalah akuntabilitas instansi pemerintah yang dalam pelaksanaannya diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Sebagai sebuah entitas pemerintahan, Rumah Tahanan Negara Kupang dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya juga berusaha mengedepankan prinsip *good governance* dalam setiap kegiatan dan pengelolaan sumber daya yang dituangkan dalam LKjIP. Sebagai bentuk pengukuran kinerja atas pelaksanaan setiap kegiatan dan pengelolaan sumber daya, maka dalam LKjIP Rumah Tahanan Negara Kupang akan disajikan capaian-capaian kinerja, keberhasilan maupun hambatan yang dihadapi sebagai bahan dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Rumah Tahanan Negara Kupang telah dibekali dengan berbagai sumber daya seperti dana (anggaran), personil, sarana dan prasarana kerja. Kajian tentang sejauh mana efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan sumber daya harus dapat dijelaskan kepada *stakeholder*.

LKjIP juga merupakan sumber data bagi penyusunan LKjIP Rumah Tahanan Negara Kupang secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka LKjIP disusun mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Rutan Kupang adalah melakukan Pelayanan Tahanan, memelihara keamanan dan tata tertib dan mengelola Rutan kupang serta melakukan urusan Tata usaha sehingga dapat memiliki fungsi untuk menyiapkan WBP agar dapat berintegrasi secara baik dalam kehidupan bermasyarakat. Selain tugas dan fungsi tersebut Rutan Kupang Juga melaksanakan tugas tugas pembinaan terhadap WBP sebagaimana diatur dalam undang undang No 22 tahun 2002 tentang Pemasyarakatan

TUGAS	FUNGSI
1. Melakukan Pelayanan Tahanan 2. Melakukan Pemeliharaan Keamanan dan Tata tertib Rutan Kupang 3. Melakukan Pengelolaan Rutan Kupang 4. Melakukan Urusan Tata Usaha Rutan Kupang	1. Menyiapkan Warga Binaan Pemasyarakatan untuk dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.

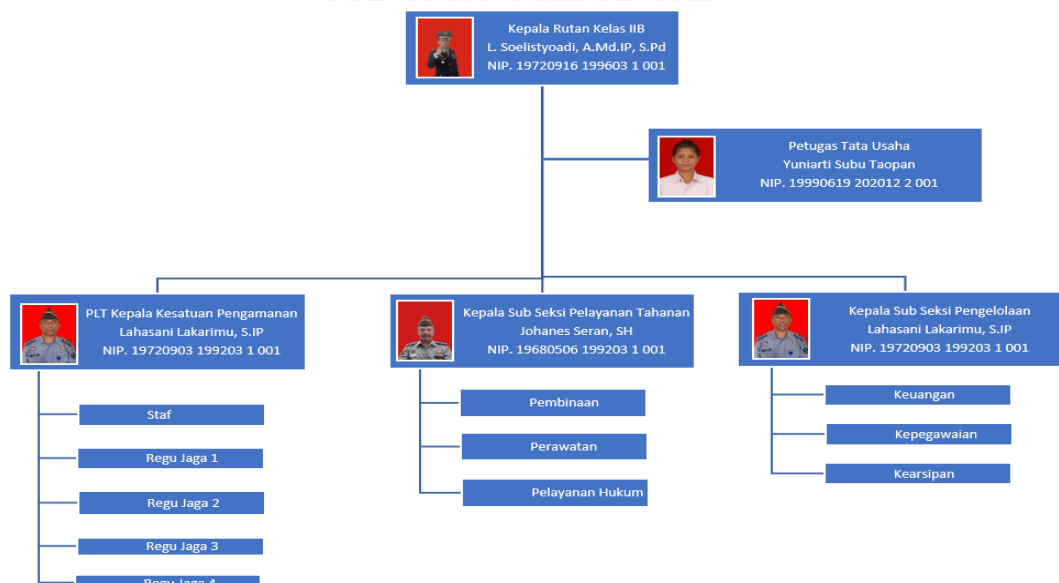
Tabel I. 1 Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi

2. Struktur Organisasi

Rumah Tahanan Negara Kupang yang berkedudukan di Jalan Bumi III Penfui Kupang merupakan instansi vertikal dengan wilayah kerja Kementerian Hukum dan HAM Nusa Tenggara Timur, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan struktur organisasi sebagai berikut berdasarkan Permenkumham no. M.HH-05.0T.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-Pr.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rupbasan :

STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI | RUTAN KLAS IIB



Gambar 1. 1 Bagan Susunan Organisasi

URAIAN TUGAS	FUNGSI
<p>Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja umum rutan dengan memadukan rencana kerja unit - unit kerja untuk menetapkan RENKER dan PROKER Rutan 2. Mengatur dan mengawasi kunjungan ke RUTAN dengan menetapkan waktu, Tempat Tahanan 3. Membina dan mengendalikan hubungan bakat dan ketrampilan warga binaan dengan menetapkan jenis dan macam kegiatan untuk menyalurkan bakat dan minat yang bersangkutan 4. Mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan atas keamanan dan ketertiban untuk menegakan disiplin warga binaan dan tata tertib Rutan

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan pemindahan warga binaan kelain Rutan yang bersifat sementara atau tetap sesuai kepentingan kebutuhan atau perkembangan keamanan 6. Mengawasi pelaksanaan pengeluaran Narapidana dengan cara meneliti kabsahan surat dari instansi yang berwenang 7. Melaksanakan pelepasan bersyarat dan bebas murni bagi narapidana berdasarkan data masa hukuman sesuai dengan aturan hukum yang berlaku 8. Memberi penilaian pekerjaan pegawai bawahan 9. Melakukan pembinaan kepegawaian sesuai ketentuan perundang-undangan dibidang kepegawaian.
Kepala Pengamanan Rutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Kesatuan Pengamanan Rumah Tahanan Negara 2. Mengawasi pelaksanaan tugas pengamanan dan pengawasan terhadap narapidana/tahanan 3. Mengawasi penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana/tahanan 4. Melakukan pemeriksaan pelanggaran keamanan dan ketertiban 5. Menyusun laporan harian dan Berita Acara Pelaksanaan Pengamanan 6. Memberikan penilaian pekerjaan bawahan 7. Melakukan bimbingan pegawai bawahan 8. Melakukan Pengawasan Melekat (Waskat) 9. Menyusun Laporan Kesatuan Pengamanan Rumah Tahanan Negara <p>Tugas Tambahan:</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas-tugas dinas yang diperintahkan oleh atasan untuk meningkatkan keamanan dan pelaksanaan tugas. 2. Meningkatkan kebersihan dalam Rumah Tahanan Negara
Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan penyusunan kerja subsidi Pelayanan Tahanan 2. Melakukan administrasi dan perawatan tahanan 3. Memberikan bimbingan kegiatan kerja bagi warga binaan pemasyarakatan 4. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait (Kemenag , Kemenkes , Pengadilan, Kejaksaan, Kepolisian,Ombudsman,BNN) 5. Melakukan pembinaan pegawai dilingkungan subsidi Peltah 6. Melakukan pengawasan melekat di lingkungan subsidi pelayanan tahanan 7. Melakukan penilaian pelaksanaan pekerjaan pejabat bawahan 8. Memberi petunjuk / bimbingan terhadap pegawai bawahan 9. Melaksanakan ketatausahaan dalam subseksi pelayanan tahanan 10. Menyusun laporan subseksi pelayanan tahanan
Kepala Sub Seksi Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing penyusunan Rencana Kerja, Program Kerja,Kalender Kerja Subsidi Pengelolaan 2. Membagi Tugas kepada bawahan sesuai TUPOKSI 3. Memberi petunjuk penyusunan bezzeting,DUK,PRA DUK,DUP,DIPA dan formasi kepada bawahan 4. Memberi petunjuk dalam pengusulan kenaikan Berkala, Daftar Nominatif, Kenaikan Pangkat,

	<p>Pensiun, , Karis, Karsu, Taspem, Tapelrum, PI, dan formasi Diklat bagi pegawai</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Merencanakan kegiatan pembinaan pegawai dan usul penghargaan 6. Memberikan petunjuk pemeliharaan arsip dan dokumen 7. Merencanakan pemeliharaan perlengkapan kantor, rumah dinas dan kendaraan dinas 8. Membimbing Pembuatan Laporan Bulanan Umum, GDN, Absensi, Keuangan, Insentif, SPP,SPM, Pemeriksaan Kas, PNBP, SAKPA, Persediaan dan Laporan Simak BMN semesteran dan Tahunan 9. Menandatangani SPM gaji,SPM-LS,Lembur, Uang makan, UP, TUP, GU dan kekurangan gaji 10. Membuat Sasaran Kinerja Pegawai bawahan pada subsidi pengelolaan 11. Menganalisa data Kepegawaian untuk usul formasi 12. Menganalisa data Kepegawaian untuk menyiapkan Daftar Urut Kepangkatan 13. Melakukan Pengusulan Pengangkatan dalam Jabatan Struktural 14. Melaksanakan Pengusulan Pemindahan Pegawai dan Pengusulan Pemberhentian Pegawai 15. Melakukan Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) 16. Melakukan Pengawasan melekat dalam usul kepangkatan dan keuangan 17. Membuat konsep surat
--	--

Tabel I. 2 Uraian Tugas

3. Sumber Daya Manusia

Guna menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi per 31 Desember 2023, Rumah Tahanan Negara Kupang memiliki sumber daya manusia sebanyak 79 orang.

Distribusi SDM menurut Jabatan

URAIAN	JUMLAH
Struktural	3
Pengamanan	46
Pembina PAS	3
Dukungan Teknis	22
Kesehatan	5
Jumlah	79

Tabel I. 3 Distribusi SDM Menurut Jabatan

Distribusi SDM menurut Pendidikan

URAIAN	JUMLAH
S2	-
S1 / D-IV	12
D-III	5
SLTA	62
Jumlah	79

Tabel I. 4 Distribusi SDM menurut Pendidikan

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kupang umumnya masuk dalam kelompok aset tetap yang terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan aset tetap lainnya dengan nilai aset tetap Rp, 15.286.660.387,- per 31 Desember 2023.

Daftar Aset Tetap per 31 Desember 2023

NO.	JENIS ASET TETAP	NILAI	KETERANGAN
1.	Tanah	-	Tanah Milik LP Kelas IIA Kupang
2.	Peralatan dan Mesin	5.857.571.665	
3.	Gedung dan Bangunan	9.908.108.298	
4.	Jalan dan Irigasi	0	
5.	Aset Tetap Lainnya	0	
6.	Akumulasi Penyusutan	(479.019.576)	
Jumlah		15.286.660.387	

Tabel I. 5 Daftar aset tetap per 31 Desember 2023

C. Maksud Dan Tujuan

Dalam rangka implementasi atas Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, Rutan Kelas IIB Kupang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah TA. 2023 ini dengan maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Disamping itu Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi target kinerja dan capaian kinerja yang terukur pada Rutan Kelas IIB Kupang;
2. Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi / penilaian kinerja pada Rutan Kelas IIB Kupang;
3. Sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Rutan Kelas IIB Kupang secara berkelanjutan.

D. Aspek Strategis

Sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan

Rumah Tahanan Negara bahwa Rumah Tahanan Negara yang selanjutnya disebut Rutan adalah tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap hak para tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring perkembangan, mendasar pada SE Dirjen Pemasyarakatan Nomor PAS1152.PK.01.01.02 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Tata Kelola Sistem Pemasyarakatan Optimalisasi Penempatan Narapidana di Rutan dari 24 Bulan Menjadi 12 Bulan, sehingga Rutan bisa berfungsi sebagai Lapas.

E. Isu Strategis

Permasalahan yang dihadapi oleh Rutan Kelas IIB Kupang didalam pelaksanaan tugas dan fungsi diantaranya adalah:

1. Kurangnya pelatihan / diklat kepada pegawai dalam meningkatkan kualitas SDM;
2. Tidak sebandingnya jumlah petugas dan jumlah warga binaan pemasyarakatan;
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam menunjang tugas dan fungsi;
4. Kurangnya sosialisasi terhadap peraturan perundang-undangan yang sudah terbit sehingga berdampak pada minimnya pengetahuan yang *up to date* terhadap peraturan-peraturan/kebijakan-kebijakan tersebut.

F. Sistematika Pelaporan

LKjIP Rumah Tahanan Negara Kupang disajikan dalam empat BAB dengan rincian sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**

Berisi kata pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja yang ditandatangani oleh penanggung jawab organisasi.

- **Ringkasan Eksekutif**

Ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

- **BAB I – Pendahuluan**

menyajikan secara ringkas tugas, fungsi dan wewenang organisasi, aspek strategis organisasi, kegiatan dan layanan produk organisasi, menyajikan issue/permasalahan strategis yang dihadapi, kegiatan dan layanan produk organisasi, struktur organisasi dan sistematika penyajian;

A. Latar Belakang

Sub bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi

B. Tugas, Fungsi dan Stuktur Organisasi

Sub bab ini menyajikan tugas, fungsi dan struktur organisasi secara lengkap

C. Maksud dan Tujuan

Sub bab ini menyajikan maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja

D. Aspek Strategis

Sub bab ini menguraikan aspek yang menjadikan pentingnya keberadaan organisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

E. Isu Strategis

Sub bab ini menguraikan isu strategis organisasi yang dapat menghambat pencapaian kinerja

F. Sistematika Pelaporan

Sub bab ini menyajikan urutan dalam penyusunan laporan kinerja

- **BAB II – Perencanaan Kinerja**

menyajikan Rencana Strategis tahun 2019- 2024 dan perjanjian kinerja 2023;

A. Rencana Strategis

Sub bab ini menguraikan rencana jangka menengah organisasi mulai dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta kebijakan/strategi dalam upaya pencapaian kinerja.

B. Perjanjian Kinerja

Sub bab ini menyajikan perjanjian kinerja yaitu lembar dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada

Pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indicator kinerja

- **BAB III – Akuntabilitas Kinerja**

menyajikan realisasi anggaran, capaian kinerja dan analisis pencapaian kinerja tahun 2023;

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sub bab ini menguraikan capaian kinerja organisasi setiap indicator kinerja yang tercantum pada perjanjian kinerja disertai dengan penjelasan dan analisis capaian kinerja yang telah dihasilkan.

B. Realisasi Anggaran

Sub bab ini menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja serta membandingkannya dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Sub bab ini menjelaskan capaian kinerja anggaran yang dihasilkan dari 2 (dua) variabel yaitu nilai kerja pada aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian 60% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian 40%

D. Capaian Kinerja Lainnya

Sub bab ini menjelaskan E-Perfomance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Target Kinerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, e-Monev BAPPENAS dan Kegiatan Prioritas Nasional

- **BAB IV – Penutup**

menyajikan simpulan dari kinerja tahun 2023 dan penyempurnaan yang dapat dilakukan;

A. Kesimpulan

Sub bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi

B. Saran

Sub bab ini menguraikan strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

- Lampiran-lampiran.

A. Rencana Strategis

Sebagai pijakan, setiap tahun Rumah Tahanan Negara Kupang menetapkan target kinerja yang merupakan kontrak kinerja dengan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Penetapan target kinerja Rumah Tahanan Negara Kupang tahun 2023 mengacu kepada rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kupang Tahun 2020- 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2016 Tentang Perubahan atas Permenkumham nomor 7 tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dengan berjalannya waktu dan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rumah Tahanan Negara Kupang melakukan penajaman tujuan dan sasaran strategis dan merekonstruksi Indikator Kinerja Utama, sampai dapat disajikan akuntabilitas pencapaian sasaran strategis.

Tahapan perencanaan kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kupang dimulai dengan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Tahanan Negara Kupang 2023 yang pada hakikatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja. Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pelaksanaan Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2019-2023, Rumah Tahanan Negara Kupang menetapkan Rencana Strategis tahun 2023 sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Tahanan Negara Kupang dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada tahun 2023.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, Rumah Tahanan Negara Kupang senantiasa bertumpu pada nilai-nilai luhur yang telah disepakati dan ditetapkan dalam rumusan nilai luhur Rumah Tahanan Negara Kupang.

1) Visi

Dengan memperhatikan nilai-nilai yang ada di lingkungan baik di dalam maupun di luar Rumah Tahanan Negara Kupang telah menetapkan visinya yaitu “Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kupang, sebagai Rumah Budaya dan Kemanusiaan”

2) Misi

Untuk mewujudkan visi yang dinyatakan di atas, Rumah Tahanan Negara Kupang telah menetapkan beberapa misi dengan kesadaran akan perlunya keseimbangan antara pencapaian kinerja yang berorientasi pada manfaat bagi stakeholders-nya dan kinerja-kinerja aspek pendukung yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia petugas Rutan Kupang.
2. Meyelenggarakan Pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia yang bertaqwa , mandiri, produktif dan berbudi luhur.
3. Memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan cara sopan dan santun.

3) Tata Nilai

PASTI

Kementerian Hukum dan HAM sebelumnya juga telah memiliki dan menjunjung tinggi tata nilai kami **PASTI**, yang berarti:

- a. **Profesional**: Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi;
- b. **Akuntabel**: Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku;
- c. **Sinergi**: Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang

harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

- d. **Transparan:** Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai;
- e. **Inovatif:** Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

BERAKHLAK

Sejak 27 Juli 2021 silam, Kementerian PAN-RB meluncurkan *core values* dan *employer branding* baru bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN). Diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo, **BerAKHLAK** dikenalkan sebagai *core values* ASN seluruh Indonesia dan **#banggamelayanibangsa** sebagai *employer branding* ASN.

BerAKHLAK merupakan akronim dari **Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif**. Adanya *core values* ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. Sedangkan **#banggamelayanibangsa** merupakan *employer branding* ASN zaman *now* yang melayani sepenuh hati.

Core values ASN menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat. Namun juga pada tingkat daerah. Sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo:

“ASN yang bertugas sebagai pegawai pusat maupun pegawai daerah harus mempunyai core values yang sama.”

Jika dijabarkan satu persatu, panduan perilaku *core values* ASN **BerAKHLAK** adalah sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.

- Melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

4) Tujuan

Tujuan Rutan Kupang adalah pembinaan tahanan selama proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan, hingga keluarnya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

5) Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang hendak dicapai antara lain :

- a) Meningkatnya Pelayanan Tahanan
- b) Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika
- c) Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban
- d) Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen

6) Kebijakan/Strategi Pencapaian Kinerja

Dalam rangka mendukung visi dan misi rutan kupang melaksanakan strategi pencapaian kinerja sebagai berikut:

1. Menurunkan Persentase Tahanan Yang Overstaying
2. Meningkatkan Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum
3. Meningkatkan Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum
4. Meningkatkan Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar
5. Meningkatkan Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas
6. Meningkatkan Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal
7. Meningkatkan Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
8. Meningkatkan Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

9. Meningkatkan Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)
10. Mengurangi Persentase Gangguan Kamtib.
11. Meningkatkan Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib
12. Meningkatkan Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas.

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rutan Kelas IIB Kupang Tahun Anggaran 2023, Rutan Kelas IIB Kupang telah menetapkan Perencanaan Kinerjanya selama periode 1 tahun anggaran 2023 Sebagai Berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%

		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar	1. Presentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	90%
		2. Presentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%
		3. Presentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah sesuai standar	1. Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%
		2. Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%
		3. Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%
		4. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan

		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhi data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	64 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran	10 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai bahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang wajib dan perlu menyajikan pencapaian visi dan misinya dalam LKjIP, termasuk kegagalan dalam mencapainya. Penyajian LKjIP Tahanan Negara Kelas IIB Kupang ini dibuat sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ketentuan pelaporan akuntabilitas tersebut telah dibuat sesuai dengan kebutuhan informasi kinerja dalam memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan. Namun, untuk mendekati pada kebutuhan peningkatan kinerja, LKjIP ini menyajikan informasi komplementer khususnya tentang efisiensi penggunaan sumber daya.

Suatu kinerja mengacu pada capaian suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran dan tujuannya. Dalam arti praktis, kinerja dimaksud adalah hasil kegiatan atau hasil program. Dalam tataran pengukuran, kinerja kegiatan dan program yang diukur berfokus kepada *ouput* kegiatan dan *outcome* program.

Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk mengetahui tingkat capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang menggambarkan tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan menggunakan indikator hasil program (*outcome*) dan keluaran (*output*) serta mengaitkannya dengan penggunaan masukan (*input*) berupa sumber daya yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, ukuran kinerja yang ditetapkan meliputi indikator hasil program dan indikator hasil kegiatan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	100%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	100%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	97%	100%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%
		6. Persentase tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%

		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	27%	100%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	90%	90%	100%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	100%	100%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	100%	100%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah sesuai standar	1. Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%	85%	100%
		2. Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%	100%	100%
		3. Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%	100%	100%
		4. Persentase Pemulihan Kondisi			

		Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%	100%	100%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akurat tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit	2 Unit	2 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	64 Unit	64 Unit	64 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran	10 Unit	10 Unit	10 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit	1 Unit	1 Unit

Tabel III. 1 Target Pencapaian Kinerja

SASARAN KEGIATAN I
<p>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana /tahanan /Anak/Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</p>

Capaian Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar dengan target 80%, Persentase Tahanan /Narapidana /anak/mendapatkan Layanan kesehatan/preventif secara berkualitas dengan target 94%, Persentase tahanan dan Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal dengan target 97%, Persentase Tahanan /Narapidana /anak/yang mengalami gangguan mental dapat tertangani dengan target 80%, Persentase tahanan /narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dengan target 85%, Persentase tahanan /narapidana /anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dengan target 85%, Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) dengan target 80%, dan Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan narkotika dengan target 27%.



Gambar III. 1 Sasaran Kegiatan 1 dan 8 IKK

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang dilaksanakan setiap hari sebanyak 3 kali. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah pemenuhan layanan makanan bagi Narapidana dengan jumlah narapidana pada tahun 2023, dimana jumlah pemenuhan layanan makanan bagi narapidana di Rutan Kelas IIB Kupang yang dianggarkan pada tahun 2023 adalah 283 dan jumlah narapidana pada tahun 2023 adalah 283. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan makanan bagi Narapidana}}{\text{jumlah Narapidana}} \times 100 \%$$

$$\frac{283}{283} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan makanan bagi Narapidana}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%

Tabel III. 2 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 133.33% dan pada tahun 2023 sebesar 125%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%	75%	100%	133.33 %

Tabel III. 3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 1

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar	70%	75%	80%	80%

Tabel III. 4 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 1

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada pemberian layanan makanan yang sesuai standar kepada WBP yang dilaksanakan tiga kali dalam sehari. Pemberian layanan makanan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ini mencakup pemilihan jenis makanan, jumlah porsi, dan kualitas bahan makanan yang digunakan, memastikan bahwa setiap Warga Binaan mendapatkan makanan yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Keberhasilan indikator ini juga didukung oleh SDM pegawai Rutan Kelas IIB Kupang yang bertugas atau bertanggung jawab di dapur Rutan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan makanan bagi Warga Binaan di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di dapur Rutan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan makanan. Ini mencakup aspek kebersihan, sanitasi, dan persiapan makanan yang sesuai dengan standar kesehatan. Pelatihan ini bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Kupang.

2. Partisipasi Warga Binaan

Pemilihan tamping dapur melalui TPP dengan memperhatikan masa pidana dan memiliki keterampilan di bidang memasak.

• **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pemenuhan layanan Kesehatan bagi Tahanan/Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang dilaksanakan setiap hari. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah pemenuhan layanan kesehatan bagi Narapidana dengan jumlah narapidana pada tahun 2023, dimana jumlah pemenuhan layanan kesehatan bagi narapidana di Rutan Kelas IIB Kupang yang dianggarkan pada tahun 2023 adalah 283 dan jumlah narapidana pada tahun 2023 adalah 283. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 94% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 106%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana}}{\text{jumlah Narapidana}} \times 100 \%$$
$$\frac{283}{283} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{94\%} \times 100 \% = 106 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%

Tabel III. 5 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 2 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, dimana pada tahun 2022 sebesar 107% dan pada tahun 2023 sebesar 106%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif)	94%	100%	106%	93%	100%	107%

secara						
berkualitas						

Tabel III. 6 Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 2

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 94% sementara target di tahun 2024 adalah 94%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	94%

Tabel III. 7 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 2

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada pemberian layanan kesehatan yang sesuai standar dan berkualitas kepada WBP yang dilaksanakan setiap hari.

Adanya Sumber Daya juga menjadi faktor yang mempengaruhi pada Rutan Kupang memiliki sumber daya yang memadai diantaranya klinik Pratama Rutan Kupang yang telah memiliki tenaga medis yang terlatih dan mencukupi terdiri dari seorang Dokter dan beberapa petugas medis, dan juga memiliki stok obat yang memadai. Rutan Kupang Juga memiliki kerja sama yang baik dengan layanan kesehatan eksternal termasuk Rumah sakit dan Lembaga kesehatan lainnya

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan kesehatan bagi Warga Binaan di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pendidikan Kesehatan Rutin

Klinik Rutan Kupang memiliki Program/ kegiatan Sosialisasi kesehatan dua kali dalam satu bulan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pentingnya perawatan kesehatan preventif, termasuk vaksinasi, pencegahan penyakit menular, dan pola hidup sehat.

2. Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Klinik Rutan Kupang Menyediakan pemeriksaan kesehatan rutin dan berkala bagi tahanan, narapidana, atau anak, termasuk pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium sesuai indikasi.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemenuhan layanan Kesehatan maternal bagi Tahanan/Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang tidak dilaksanakan, Karena Rutan Kupang tidak memiliki Tahanan/Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui). Karena hal inilah maka nilai realisasi disesuaikan dengan nilai target. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan

layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/anak perempuan (ibu hamil dan menyusui) memenuhi target Tahun 2023. Target yang ditetapkan adalah 97% sedangkan realisasinya adalah 97% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana perempuan}}{\text{jumlah Narapidana}} \times 100 \%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Tahanan /Narapidana Perempuan(ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana perempuan}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{97\%}{97\%} \times 100 \% = 100 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	97%	100%

Tabel III. 8 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 3 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan /Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal memenuhi target tahun 2022 sebesar 96% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 97%. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	97%	100%	96%	96%	100%

Tabel III. 9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 97% sementara target di tahun 2024 adalah 97%. Realisasi di TA 2022 adalah 96% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 97%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan dan Narapidana	92%	93%	94%	94%

perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal sesuai dengan standar				
--	--	--	--	--

Tabel III. 10 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini tidak dapat dilihat atau ditampilkan karena memang pada Rutan Kupang tidak Terdapat Napi Perempuan. Karena saat ini Sudah ada Lapas Perempuan yang berlokasi di dekat Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan kesehatan maternal bagi Warga Binaan perempuan (ibu hamil dan menyusui) di Rutan Kelas IIB Kupang. Namun dikarenakan Rutan Kupang Sudah Tidak Pernah menerima atau Memiliki Tahanan/Narapidanan Perempuan maka tidak dapat dilaksanakan program program ini.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sudah

dilaksanakan, Rutan Kupang memiliki satu orang Tahanan/Narapidana yang dicurigai. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah tahanan yang tertangani dengan jumlah narapidana yang mengalami gangguan mental pada tahun 2023, dimana jumlah pemenuhan layanan kesehatan maternal bagi narapidana di Rutan Kelas IIB Kupang pada tahun 2023 adalah 1 dan jumlah narapidana pada tahun 2023 adalah 1. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani memenuhi target Tahun 2023. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp gangguan mental yang tertangani}}{\text{jumlah wbp gangguan mental}} \times 100 \%$$

$$\frac{1}{1} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi wbp gangguan mental tertangani}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%

Tabel III. 11 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 4 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani memenuhi target tahun 2022 sebesar 70% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 80%. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan

pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Targ et	Realisa si	Capaia n	Targ et	Realisa si	Capaia n
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%	70%	100%	142%

Tabel III. 12 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 4

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2023 yang adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani kesehatan	60%	70%	80%	80%

maternal sesuai dengan standar				
--------------------------------	--	--	--	--

Tabel III. 13 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 4

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini yaitu Penerapan sistem pemantauan yang efektif untuk mengidentifikasi tahanan, narapidana, atau anak yang mungkin mengalami gangguan mental sejak awal, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat. Dokter dan Tim medis yang ada di Rutan Kupang telah bekerja dengan sangat baik sehingga dapat menangani WBP gangguan mental yang ada pada Rutan Kelas IIB Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam hal tertanganinya wbp gangguan mental. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pemantauan dan Identifikasi Dini

Penerapan sistem pemantauan yang efektif untuk mengidentifikasi tahanan, narapidana, atau anak yang mungkin mengalami gangguan mental sejak awal, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat.

2. Sistem Rujukan yang Efisien

Klinik Rutan Kupang Membangun sistem rujukan yang efisien untuk menyalurkan tahanan atau narapidana dengan gangguan mental ke pihak spesialis atau lembaga kesehatan mental eksternal jika diperlukan.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang Telah dilaksanakan secara berkala dan rutin. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah lansia yang mendapat layanan kesehatan dengan jumlah lansia yang ada pada tahun 2023, dimana jumlah lansia yang mendapatkan layanan kesehatan di Rutan Kelas IIB Kupang pada tahun 2023 adalah 103 dan jumlah lansia pada tahun 2023 adalah 103. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana lansia sesuai dengan standar memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 117%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan kesehatan bagi lansia}}{\text{jumlah Narapidana lansia}} \times 100 \%$$

$$\frac{103}{103} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan/narapidana lansia sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana lansia}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%

Tabel III. 14 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 5 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana lansia sesuai dengan standar memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten

pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ lansia sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125 % dan pada tahun 2023 sebesar 117%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	80%	100%	125%

Tabel III. 15 Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 5

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ lansia sesuai dengan standar telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024

Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	85%
--	-----	-----	-----	-----

Tabel III. 16 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 5

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini disebabkan adanya pemantauan kesehatan rutin dan berkala untuk menilai kondisi kesehatan tahanan atau narapidana lansia secara teratur yang dilakukan oleh Tim medis Rutan kelas IIB Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan kesehatan bagi Warga Binaan Lansia di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelayanan Kesehatan Mental

Memperhatikan kesehatan mental tahanan atau narapidana lansia, termasuk memberikan dukungan kesehatan mental, terapi, dan konseling jika diperlukan.

2. Program Aktivitas Fisik dan Rehabilitasi

Menyelenggarakan program aktivitas fisik yang sesuai dan rehabilitasi untuk menjaga kesehatan fisik dan mental tahanan atau narapidana lansia. Rutan Kupang sendiri selalu rutin mengadakan senam dan olahraga Bersama untuk semua WBP.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang Telah dilaksanakan secara berkala dan rutin. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah wbp bewrkebutuhan khusus yang mendapat layanan kesehatan dengan jumlah wbp berkebutuhan khusus yang ada pada tahun 2023, dimana jumlah wbp berkebutuhan khusus yang mendapatkana layanan kesehatan di Rutan Kelas IIB Kupang pada tahun 2023 adalah 8 dan jumlah wbp berkebutuhan khusus pada tahun 2023 adalah 8. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana berkebutuhan khusus sesuai dengan standar memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 117%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pemenuhan Layanan kesehatan bagi wbp berkebutuhan khusus}}{\text{jumlah Narapidana berkebutuhan khusus}} \times 100 \%$$

$$:\frac{8}{8} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi Pemenuhan Layanan kesehatan bagi Narapidana berkebutuhan khusus}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$:\frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 117 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
-----------	--------	-----------	---------

Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%
--	-----	------	------

Tabel III. 17 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 6 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana berkebutuhan khusus sesuai dengan standar memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ berkebutuhan khusus sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125 % dan pada tahun 2023 sebesar 117%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	80%	100%	125%

Tabel III. 18 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 6

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan

/Narapidana/ berkebutuhan khusus sesuai dengan standar telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	85%

Tabel III. 19 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 6

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/anak berkebutuhan khusus sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini disebabkan tersedianya fasilitas kesehatan yang dapat diakses dengan mudah oleh tahanan dengan disabilitas. Rutan kupang juga Memastikan bahwa peralatan medis dan fasilitas kesehatan dapat mendukung kebutuhan khusus tahanan dengan disabilitas.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pemenuhan layanan kesehatan bagi Warga Binaan berkebutuhan khusus di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelayanan Kesehatan Mental

Memperhatikan kesehatan mental tahanan atau narapidana berkebutuhan khusus, termasuk memberikan dukungan kesehatan mental, terapi, dan konseling jika diperlukan.

2. Pendekatan Individual dan Personalisasi

Klinik Rutan Kupang Tinjau berupaya untuk mengidentifikasi dan merespons perubahan kebutuhan kesehatan selama masa penahanan. Sehingga mampu memberikan layanan kesehatan yang dipersonalisasi sesuai dengan kondisi kesehatan dan disabilitas setiap tahanan.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Untuk IKK 7 yaitu Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sudah dilaksanakan, Rutan Kupang memiliki 0 orang Tahanan/Narapidana yang HIV alias nihil dan 4 orang TB Positif. Untuk wbp TB positif masih dan sementara mendapat kan pengobatan selama 6 bulan, dimulai sejak oktober 2023. sehingga jumlah keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) di Rutan Kelas IIB Kupang pada tahun 2023 adalah 4 dan jumlah narapidana pada tahun 2023 adalah 4. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani memenuhi target Tahun 2023. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%. Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp TB positif mendapat pengobatan}}{\text{jumlah wbp gangguan mental}} \times 100 \%$$
$$\frac{4}{4} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan pengobatan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi wbp TB positif mendapat pengobatan}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

Tabel III. 20 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 7 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan pengobatan TB Positif memenuhi target tahun 2022 sebesar 70% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 80%. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Potitif, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah	80%	100%	125%	70%	100%	142%

virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)						
--	--	--	--	--	--	--

Tabel III. 21 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 7

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	80%

Tabel III. 22 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 7

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini yaitu Kepatuhan Terhadap Pengobatan pasien terhadap regimen pengobatan sangat krusial. Terputusnya pengobatan dapat menyebabkan resistensi obat dan penyebaran TB yang lebih luas.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam hal tertanganinya wbp HIV-AIDS dan TB Positif. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Aksesibilitas dan Ketersediaan Obat

Evaluasi: Tinjau apakah program telah memastikan ketersediaan dan aksesibilitas obat-obatan yang diperlukan untuk pengobatan HIV-AIDS dan TB positif.

2. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Klinik Rutan Kupang Membangun sistem kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah, lembaga internasional, dan sektor swasta untuk mendukung program penanganan penyakit menular.

• Indikator Kinerja Kegiatan 8 “Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Untuk IKK 8 yaitu Perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang memiliki 5 WBP yang perubahan kualitas hidupnya sudah semakin baik. Target yang ditetapkan adalah 27% sedangkan realisasinya adalah 27% karena di rutan tidak memiliki kapasitas untuk rehabilitasi sehingga capaiannya disesuaikan dengan target. sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp yg mengalami perubahan kualitas hidup penyalahguna narkotika}}{\text{jumlah wbp yg menyalahgunakan narkotika}} \times 100 \%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian perubahan kualitas hidup bagi tahanan/narapidana penyalahguna narkoba, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi perubahan kualitas hidup Narapidana penyalahguna narkoba}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \% = \frac{27\%}{27\%} \times 100 \% = 100 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	27%	100%

Tabel III. 23 Capaian Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 8 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika memenuhi target tahun 2022 sebesar 25% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 27%. Persentase capaian pemenuhan layanan kesehatan bagi tahanan /Narapidana/ berkebutuhan khusus sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 100 % dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Targ et	Realis asi	Capai an	Targ et	Realis asi	Capai an
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	27%	100%	25%	25%	100%

Tabel III. 24 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 1 dan IKK 8

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 27% sementara target di tahun 2024 adalah 25%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	23%	25%	27%	27%

Tabel III. 25 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 8

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

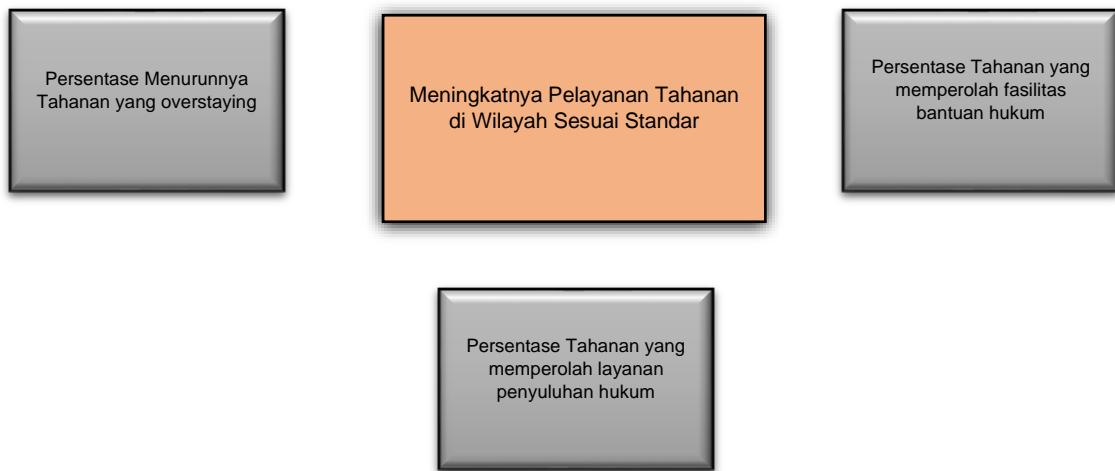
Keberhasilan pada indikator ini disebabkan adanya pendekatan kerohanian yang membuat para wbp penyalahgunaan narkoba dapat sedikit berubah kualitas hidupnya.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba di Rutan Kelas IIB Kupang. Pendekatan Individual dan Personalisasi dari petugas Rutan Kupang berupaya untuk mengidentifikasi dan merespons perubahan kualitas hidup menjadi lebih baik dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

SASARAN KEGIATAN 2
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar

Capaian Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying dengan target 90%, Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum dengan target 90%, Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum dengan target 90%.



Gambar III. 2 Sasaran Kegiatan 2 dan 4 IKK

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pemenuhan persentase menurunnya tahanan yang overstaying adalah 91%. Dimana pada awalnya memiliki 89 org overstaying kemudian berkurang menjadi 8 orang. Cara Rutan Kelas IIB Kupang mengantisipasi tahanan yang *overstaying* adalah dengan menjalankan sinergi dengan pihak penahan (Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan) yakni dengan memberikan surat peringatan H-10, H-3, dan H-1. Dengan surat pemberitahuan itu, para pihak penahan merasakan manfaat yang baik karena mereka sangat terbantu agar tidak terjadi kelupaan atau kealpaan dalam menahan seseorang.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Penurunan Overstaying} = \left(\frac{\text{Jumlah Overstaying Awal} - \text{Jumlah Overstaying Saat Ini}}{\text{Jumlah Overstaying Awal}} \right) \times 100$$

$$: \frac{89-8}{89} \times 100 \%$$

$$: \frac{81}{89} \times 100 \% = 91\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying, dengan rumus sebagai berikut:

$$: \frac{\% \text{ Realisasi menurunnya overstaying}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$: \frac{91\%}{80\%} \times 100 \% = 113 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	90%	91%	113%

Tabel III. 26 Capaian Target Kinerja dan Realisasi SK 2 dan IKK 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying memenuhi target tahun 2022 sebesar 80% pada tahun 2023 sebesar 91%. Persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 113%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian

Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	90%	91%	113%	80%	80%	100%
--	-----	-----	------	-----	-----	------

Tabel III. 27 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 1

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah 113%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	70%	80%	90%	90%

Tabel III. 28 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 1

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying dimana dengan menjalankan sinergi dengan pihak penahan (Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan) yakni dengan memberikan surat peringatan H-10, H-3, dan H-1.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Kerja Sama Antar instansi

dengan meningkatkan kerja sama antara berbagai instansi terkait, seperti Kejaksaan, Kepolisian, dan Pengadilan.

• Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang jumlah wbp yang mendapat layanan penyuluhan hukum adalah sebanyak 242 orang dari target yang telah ditentukan sebanyak 242 org. Target yang ditetapkan adalah 90% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 111%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp yang mendapatkan layanan penyuluhan hukum}}{\text{jumlah wbp yang membutuhkan layanan penyuluhan hukum}} \times 100 \%$$
$$\frac{242}{242} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan penyuluhan hukum bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi wbp yang mendapatkan layanan bantuan hukum}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$
$$\frac{100\%}{90\%} \times 100 \% = 111 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	100%	111%

Tabel III. 29 Capaian Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 2 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125% dan pada tahun 2023 sebesar 111%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	100%	111%	80%	100%	125%

Tabel III. 30 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 2

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum telah memenuhi target tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	70%	80%	90%	90%

Tabel III. 31 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 2

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini karena Rutan Kelas IIB Kupang selalu berkoordinasi dengan segala pihak terkhususnya dalam hal layanan penyuluhan hukum. Layanan penyuluhan hukum ini selalu di berikan kepada tahanan maupun narapidana yang membutuhkan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam pelayanan penyuluhan hukum. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Metode Penyuluhan

Program metode penyuluhan yang digunakan. Pada Rutan kupang metode yang dilakukan yaitu melalui seminar, sosialisasi dan kampanye media sosial.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada Tahun 2023 di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang jumlah wbp yang mendapat fasilitas bantuan hukum adalah sebanyak 3 orang dari jumlah yang membutuhkan sebanyak 3 org. Target yang ditetapkan adalah 90% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 111%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wbp yang memperoleh fasilitas bantuan hukum}}{\text{jumlah wbp yang membutuhkan fasilitas bantuan hukum}} \times 100 \%$$

$$\frac{3}{3} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan fasilitas bantuan bantuan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi wbp yang mendapatkan layanan bantuan hukum}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{90\%} \times 100 \% = 111 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	100%	111%

Tabel III. 32 Capaian Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 3 Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125% dan pada tahun 2023 sebesar 111%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel

perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	100%	111%	80%	100%	125%

Tabel III. 33 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum telah memenuhi target tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	70%	80%	90%	90%

Tabel III. 34 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini karena Rutan Kelas IIB Kupang selalu berkoordinasi dengan segala pihak terkhususnya dalam hal fasilitas bantuan hukum. Fasilitas bantuan hukum ini selalu di berikan kepada tahanan yang membutuhkan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

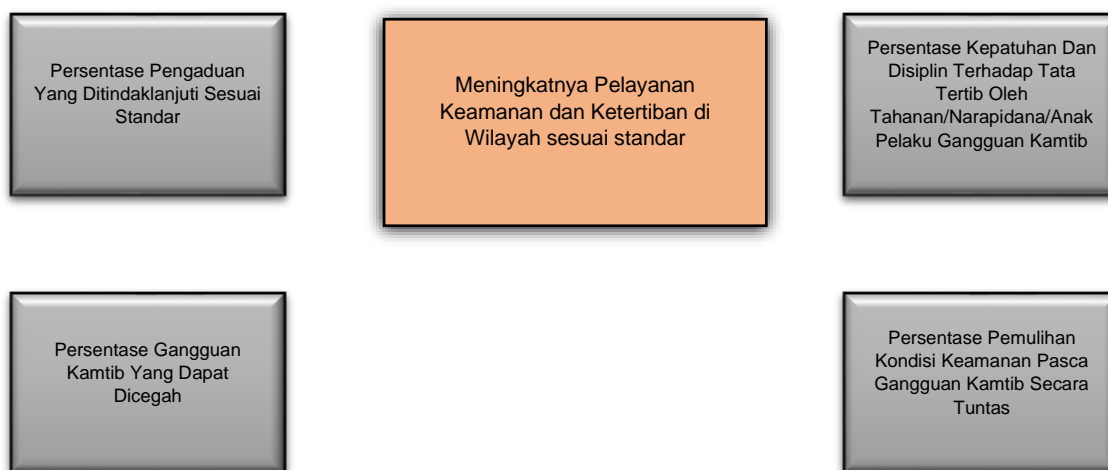
Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam fasilitas bantuan hukum. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Kerjasama dengan Komunitas dan Pihak Terkait

Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga hukum, LSM, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung penyelenggaraan fasilitas bantuan hokum kepada Tahanan yang ada di Rutan Kupang.

SASARAN KEGIATAN 3
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah sesuai standar

Capaian Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar dengan target 85%, Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah dengan target 80%, Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib dengan target 85% dan Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas dengan target 80%.



Gambar III. 3 Sasaran Kegiatan 3 dan 4 IKK

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tindak lanjut pelayanan pengaduan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang telah dilaksanakan namun, sampai saat ini tidak ada laporan serta pengaduan yang diterima. Hal ini menyebabkan realisasi pada ikk ini menjadi sama nilainya dengan target karena nihil kasus yaitu 85% dimana targetnya adalah 85% juga. Adapun program- program layanan pengaduan yang ada di Rutan Kupang sendiri, yaitu layanan terpadu satu atap, melalui aplikasi E-Lapor, kotak saran/ pengaduan, serta, media sosial, dan dapat di laporkan secara langsung ke Rutan Kupang, sesuai jadwal pelayanan yang telah di tetapkan.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pengaduan yg ditindaklanjuti}}{\text{jumlah pengaduan}} \times 100 \%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi pengaduan yg ditindaklanjuti}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{85\%}{85\%} \times 100\% = 100\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%	85%	100%

Tabel III. 35 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar target tahun 2022 sebesar 75% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 80%. Persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%	85%	100%	80%	80%	100%

Tabel III. 36 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 1

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar telah

memenuhi target tahun 2023 yang adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%	80%	85%	85%

Tabel III. 37 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 1

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar dimana pada Rutan Kupang Nihil kasus karena memang tidak ada pengaduan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di Rutan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada pihak internal dan pihak eksternal.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pencegahan gangguan kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang dilaksanakan sidak dan razia setiap minggunya sebanyak 4 kali dan insidentil . Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah gangguan kamtib yg dapat dicegah dengan jumlah gangguan kamtib pada tahun 2023, dimana jumlah gangguan yg dapat dicegah di Rutan Kelas IIB Kupang pada tahun 2023 adalah 48 dan jumlah gangguan kamtib pada tahun 2023 adalah 48. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah gangguan kamtib yg dapat dicegah}}{\text{jumlah gangguan kamtib}} \times 100 \%$$

$$\frac{48}{48} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi gangguan kamtib yg dapat dicegah}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%

Tabel III. 38 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 2 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /Narapidana/anak sesuai dengan standar memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 144% dan pada tahun 2023 sebesar 125%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%	70%	100%	144%

Tabel III. 39 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 2

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	60%	70%	80%	80%

Tabel III. 40 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 2

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah. Hal ini disebabkan oleh rutin nya Razia dan pengeledahan yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian keamanan Rutan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan gangguan kamtib.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib di Rumah Tahanan

Negara Kelas IIB Kupang sudah terlaksana baik. Karena dari 4 pelaku gangguan kamtib yang terjadi, tidak ada yang mengulangi pelanggarannya. dapat diketahui bahwa target persentase capaian Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%. Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pelaku gangguan kamtib}}{\text{jumlah pelaku yg mengulangi pelanggaran}} \times 100 \%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggaran}}{\% \text{ Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 117 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%	100%	117%

Tabel III. 41 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 3 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 125% dan pada tahun 2023 sebesar 117%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 terdapat transisi

atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Targ et	Realisa si	Capaia n	Targ et	Realisa si	Capaia n
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%	100%	117%	80%	100%	125%

Tabel III. 42 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	80%	85%	85%

Tabel III. 43 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib dimana tidak ada lagi pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam meningkatnya Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian keamanan Rutan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan gangguan kamtib

• Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas di Rutan Kupang sudah terlaksanan baik. Adapun dari 4 gangguan kamtib yang terjadi di rutan kupang keempatnya ini dapat dipulihkan pasca gangguan kamtib. Untuk memperoleh persentase realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan perbandingan antara jumlah pemenuhan layanan makanan bagi Narapidana dengan jumlah narapidana pada tahun 2023, dimana jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib di Rutan

Kelas IIB Kupang pada tahun 2023 adalah 4 dan jumlah gangguan kamtib yang terjadi pada tahun 2023 adalah 4. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase capaian Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas memenuhi target Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%.

Persentase nilai realisasi pada indikator ini dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\text{jumlah gangguan kamtib}} \times 100 \%$$

$$\frac{4}{4} \times 100 \% = 100\%$$

Dari presentasi realisasi di atas dapat dihitung juga persentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Realisasi pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\% \text{Target pada perjanjian kinerja}} \times 100 \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125 \%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%	100%	125%

Tabel III. 44 Capaian Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 4

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas memenuhi target tahun 2022 sebesar 100% tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas memenuhi target, dimana pada tahun 2022 sebesar 142% dan pada tahun 2023 sebesar 125%. Perlu diketahui bahwa target setiap indikator kerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023

terdapat transisi atau perubahan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%	100%	125%	70%	100%	142%

Tabel III. 45 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 4

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas telah memenuhi target tahun 2023 yang adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 70%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah tetap konsisten yakni 100%.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan	60%	70%	80%	80%

Kamtib Secara Tuntas				
----------------------	--	--	--	--

Tabel III. 46 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 4

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas. Perlakuan petugas yang tegas dan santun membuat pemulihan kondisi keamanan dengan cepat dapat pulih.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di keamanan Rutan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib.

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Capaian Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 9 (Sembilan) indikator kinerja kegiatan yaitu Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu target 1 layanan, Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan target 1 layanan, Terpenuhinya data dan

peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan target 1 layanan, Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu target 1 layanan, Jumlah Layanan Perkantoran target 1 layanan, Jumlah Kendaraan Bermotor target 2 unit, Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi target 64 unit, Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran target 10 unit dan Jumlah Gedung/Bangunan 1 unit.



Gambar III. 4 Sasaran Kegiatan I dan 9 IKK

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Dalam pelaksanaannya, Rutan Kupang telah melaksanakan Penyusunan RKAKL melalui proses analisa kebutuhan anggaran dan telah sampai pada proses penyusunan Pagu Indikatif dengan melakukan Input Aplikasi SAKTI. Pelaporan anggaran telah dilaksanakan setiap bulan melalui e-monev bappenas, smart dja, dan laporan bulanan paperless. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
-----------	--------	-----------	---------

Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai
--	-----------	-----------	-----------------

Tabel III. 47 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 48 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 1

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 49 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 1

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Keuangan. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dalam pelaksanaannya, Rutan Kupang telah membuat laporan Dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan dengan lancar. Dokumen pengelolaan BMN telah disusun berupa Calk BMN Tahun 2023. Penyusunan RKBMN Tahun 2023 juga telah selesai disusun dengan baik dan lancar. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 50 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 2 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 51 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 2

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 52 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 2

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Keuangan. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Dalam pelaksanaannya, Rutan Kupang telah menyusun data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai dengan baik. Data-data tersebut telah terakomodir dengan baik dalam aplikasi SIMPEG. Dalam upaya pengembangan kompetensi, pegawai diberikan kesempatan mengembangkan kompetensi secara mandiri dan diikutkan dalam pelatihan/bimtek/konstek, seperti diklat penilaian kompetensi dengan metode E learning; konstek pemasyarakatan bidang unit intelijen pemasyarakatan; konstek pemasyarakatan bidang pelayanan tahanan kesehatan, rehabilitasi, pengelolaan basan baran dan keamanan; pelatihan teknis dan strategi membangun publikasi pelayanan melalui metode E learning; bimtek aplikasi SPSE; pelatihan sertifikasi analis kepegawaian; bimtek pengisian capaian output dan peraturan perpajakan; serta bimtek persiapan migrasi saldo awal aplikasi SAKTI. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 53 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 3 Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 3

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 55 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 3

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Kepegawain. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dalam pelaksanaannya, Rutan Kelas IIB Kupang dokumen pelaksanaan anggaran telah disusun setiap bulannya melalui aplikasi e-monev bappenas, smart DJA, dan laporan bulanan paperless. Laporan Keuangan Tahun 2023 telah disusun berupa CaLK tahun 2023. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 56 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 4 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel

perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 57 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 4

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 58 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 4

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Keuangan. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

• Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Jumlah Layanan Perkantoran”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Layanan perkantoran Rutan Kelas IIB Kupang telah terlaksana dengan baik. Kebutuhan layanan perkantoran dilaksanakan guna mendukung pelaksanaan tugas dari Rutan Kupang itu sendiri, yaitu seperti perbaikan tempat jemuran WBP; pengecatan genteng; pemasangan wallpaper pada tembok ruangan; pemasangan vinyl lantai ruangan Kepala Rutan; pengecatan tembok selasar; membuat ruang laktasi; pemasangan keramik di depan dapur; pengecatan halaman dalam/lapangan. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 59 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 5 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Layanan Perkantoran memenuhi target tahun 2022 sebesar 1 layanan tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 layanan. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai	1 Layanan	1 Layanan	Tercapai

Tabel III. 60 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 5

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Tabel III. 61 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 5

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Layanan Perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Layanan Perkantoran yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Layanan Perkantoran di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini. Berikut adalah analisis program/kegiatan yang mendukung keberhasilan:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan untuk pegawai di bagian Keuangan dan kepegawaian. Pelatihan ini bekerja sama dengan Kanwil maupun Pusat.

• Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Jumlah Kendaraan Bermotor”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemeliharaan kendaraan bermotor pada Rutan Kupang sudah dilaksanakan dan berjalan secara berkala.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit	2 Unit	Tercapai

Tabel III. 62 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 6 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Jumlah Kendaraan Bermotor target tahun 2022 sebesar 2 unit tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 2 unit. Berikut ini adalah tabel

perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kendaraan Bermotor	2 unit	2 unit	Tercapai	2 unit	2 unit	Tercapai

Tabel III. 63 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 6

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Kendaraan Bermotor	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit

Tabel III. 64 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 6

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Jumlah Kendaraan Bermotor hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Jumlah Kendaraan Bermotor yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Jumlah Kendaraan Bermotor di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi pada Rutan Kupang sudah dilaksanakan dan berjalan secara berkala.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	64 Unit	64 Unit	Tercapai

Tabel III. 65 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 7 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi target tahun 2022 sebesar 64 unit tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 64 unit. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	64 unit	64 unit	Tercapai	64 unit	64 unit	Tercapai

Tabel III. 66 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 7

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi	64 unit	64 unit	64 unit	64 unit

Tabel III. 67 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 7

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 8 “Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemiharaan dan Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran sudah di penuhi.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran	10 Unit	10 Unit	Tercapai

Tabel III. 68 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 8 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran target tahun 2022 sebesar 10 unit tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 10 unit. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran	10 unit	10 unit	Tercapai	10 unit	10 unit	Tercapai

Tabel III. 69 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 8

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran	10 unit	10 unit	10 unit	01 unit

Tabel III. 70 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 8

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini.

- **Indikator Kinerja Kegiatan 9 “Jumlah Peralatan dan fasilitas perkantoran”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pemiharaan pengecatan genteng; pemasangan wallpaper pada tembok ruangan; pemasangan vinyl lantai ruangan Kepala Rutan; pengecatan tembok selasar; membuat ruang laktasi; pemasangan keramik di depan dapur; pengecatan halaman dalam/lapangan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit	1 Unit	Tercapai

Tabel III. 71 Capaian Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 9 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, persentase realisasi Jumlah Gedung/Bangunan target tahun 2022 sebesar 1 unit tetap konsisten pada tahun 2023 sebesar 1 unit. Berikut ini adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Indikator	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Gedung/Bangunan	1 unit	1 unit	Tercapai	1 unit	1 unit	Tercapai

Tabel III. 72 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 9

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai.

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Gedung/Bangunan	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit

Tabel III. 73 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 9

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan pengukuran Jumlah Gedung/Bangunan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM salah satunya Rutan Kelas IIB Kupang.

5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pada indikator ini dilihat pada tercapainya capaian realisasi Jumlah Gedung/Bangunan yang ada di Rutan Kupang.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang turut menunjang keberhasilan dalam Jumlah Gedung/Bangunan di Rutan Kelas IIB Kupang. Beberapa di

antaranya melibatkan berbagai aspek kinerja yang dapat memberikan dampak positif pada indikator ini.

Perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra dapat dilihat pada table dibawah

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun	
		2023	2021	2022
Memastikan penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase Tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90 %	90%	90%

Tabel III. 74 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun	
		2023	2021	2022
Memastikan pelayanan Publik dibidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik bidang hukum	80%	80%	80%

Tabel III. 75 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun	
		2023	2021	2022
Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan RI	Indeks Keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80%	80%	80%

Tabel III. 76 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Keterangan
		Kota Kupang	Nasional	
Memastikan penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase Tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	NA	NA	Belum Rilis

Tabel III. 77 Tabel perbandingan dengan capaian Tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra

Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Keterangan
		Kota Kupang	Nasional	
Memastikan pelayanan Publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik bidang hukum	NA	NA	Belum Rilis

Tabel III. 78 Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi Nasional

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Keberhasilan
1	Memastikan penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase Tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	Telah terlaksana dan tercapai, dan meningkatnya Persentase Tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan

Tabel III. 79 Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi Nasional

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Keberhasilan
1	Memastikan pelayanan Publik dibidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik bidang hukum	Telah terlaksana dan tercapai, dan meningkatnya Persentase Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik bidang hukum pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan

Tabel III. 80 Tabel Keberhasilan capaian kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Keberhasilan
1	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan RI	Indeks Keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	Telah terlaksana dan tercapai, dan meningkatnya Indeks Keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang sesuai dengan program kerja yang telah dilaksanakan

Tabel III. 81 Tabel Keberhasilan capaian kinerja

B. Realisasi Anggaran

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang Juli sampai dengan Desember 2023 memiliki nilai IKPA sebesar 99,72% dan nilai SMART sebesar 93,37%. Sementara itu, pada tahun 2023 memperoleh anggaran sebesar Rp. 8.095.386.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.975.084.732,- atau sebesar 98.51%. Penyerapan anggaran pada Rutan Kupang dapat dilihat pada tabel berikut:

NAMA OUTPUT	ANGGARAN (Rp)		
	PAGU	REALISASI	%
Fasilitasi dan pembinaan masyarakat	2.383.099.000	2.376.584.690	99,73
Operasi bidang Keamanan	37.945.000	37.945.000	100
Layanan dukungan manajemen internal	5.221.293.000	5.110.276.444	97,87

Layanan Sarana dan Prasarana Internal	399.781.000	397.185.067	99,35
Layanan manajemen sdm internal	14.418.000	14.418.000	100
Layanan manajemen kinerja internal	38.850.000	38.676.500	99,55

Tabel III. 82 Realisasi Anggaran Tahun 2023

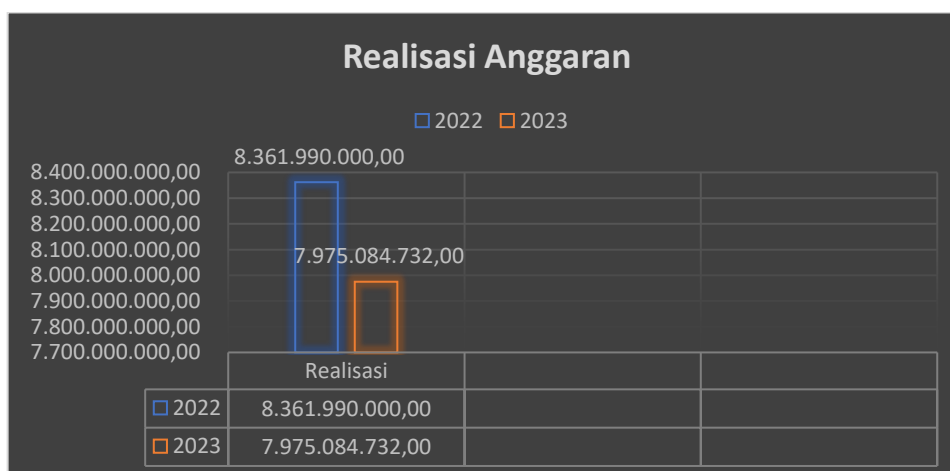
No	Kode / Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Kinerja (%)
1	5252 Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp 2.421.044.000	Rp 2.414.529.690	99,73 %
2	6231 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp 5.674.342.000	Rp 5.560.556.011	97,99 %
TOTAL		Rp 8.095.386.000	Rp 7.975.084.732	98,51 %

Tabel III. 83 Realisasi Anggaran 2023

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi
1	Belanja Pegawai	Rp 4,404,105,000	Rp 4.300.862.808
2	Belanja Barang	Rp 3,291,500,000	Rp 3.277.036.857
3	Belanja Modal	Rp 399,781,000	Rp 397.185.067
TOTAL		Rp 8,095,386,000	Rp 7.975.084.732

Tabel III. 84 Realisasi Anggaran berdasarkan jenis belanja

Sebagai perbandingan dapat dilihat dari tabel realisasi anggaran Rutan Kelas IIB Kupang pada Tahun Anggaran 2023 dan realisasi anggaran Rutan Kelas IIB Kupang pada Tahun Anggaran 2022



Tabel III. 85 Perbandingan Realisasi Anggaran 2022 dan 2023

Jika dilihat dari diagram diatas maka bisa kita simpulkan bahwa realisasi anggaran Rutan Kelas IIB Kupang pada Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Rutan Kelas IIB Kupang Tahun 2022, hal ini terjadi karena berkala dan kenaikan pangkat pegawai pada Rutan Kelas IIB Kupang sehingga Belanja Pegawai dapat terserap dengan maksimal.

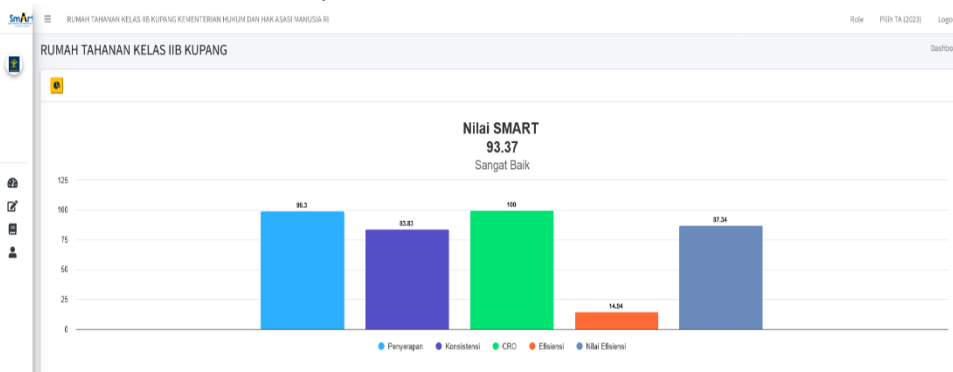
C. Capaian Kinerja Anggaran

1. Nilai kinerja pada aplikasi SMART (93,37)

Sistem Monitoring dan evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan (SMART DJA) yang merupakan penganggaran berbasis kinerja (PBK) yang bertujuan untuk memperkuat efisiensi dan efektifitas pelaksanaan anggaran di Kementerian/Lembaga. Sistem monev dibangun untuk memperkuat struktur informasi kinerja, hasil evaluasi menghasilkan informasi kinerja yang digunakan untuk menyusun perencanaan dan penganggaran.

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan satuan kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri Rutan Kelas IIB Kupang menginput capaian kinerja pada aplikasi SMART DJA yang diakses melalui laman <https://monev.kemenkeu.go.id/>. Sub komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat dari 4 (empat) variabel, yaitu:

- a. Capaian Keluaran, bobot 43,5%
- b. Penyerapan Anggaran, bobot 28,6%
- c. Efisiensi, Bobot 18,2%
- d. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan (Deviasi RPD awal dan akhir), bobot 9,7%



Gambar III. 5 Nilai Smart

Nilai SMART Rutan Kupang pada Tahun 2023 adalah 93,7%. Capaian Kinerja Anggaran Pada Rutan Kupang dapat dilihat pada gambar diatas.

Dari Hasil perolehan nilai diatas dapat dilihat perolehan nilai capaian kinerja Rutan Kelas IIB Kupang Tahun Anggaran 2023 pada aplikasi SMART DJA menghasilkan nilai penyerapan 99,3, Nilai Konsistensi 83,83, Nilai CRO (Capaian Rincian Output) 100 , Efisiensi 14,94 dan Nilai Efisiensi 87,34.

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (99,72)

IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM SPAN) yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, terdapat reformulasi indikator Capaian Output yaitu adanya perubahan nomenklatur dari Konfirmasi Capaian Output menjadi Capaian Output. Perhitungan Capaian Output ini dihitung berdasarkan rasio antara capaian RO dengan target RO. Nilai IKPA Rutan Kupang dapat dilihat pada gambar dibawah:

IKPA (99.72)

NO	KODIF KPPN	KODIF DA	KODIF SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONFIDENSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN II BOKS	PENERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTINGENSI	PEMELIHARAAN TUGAS	PENGELUARAN UP BANK UPT	DISPENSASI SWP	CAPAIAN OUTPUT				
1	039	013	002410	RUMAH TAHAPAN KELAS IIB KUPANG	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	97.24	100.00	100.00	99.72	100%		99.72	
					Bekas	10	10	30	10	10	5	25					
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	0.72	5.00	25.00				
					Nilai Anggaran	100.00				99.45		100.00					

Gambar III. 6 Nilai IKPA

D. Capaian Kinerja Lainnya

1. E-Performance Kementerian Hukum dan HAM

E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Aplikasi e-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman <http://e-performance.kemenkumham.go.id>.

Rutan Kelas IIB Kupang secara konsisten melakukan monitoring capaian kinerja melalui aplikasi e-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Proses monitoring dilakukan dengan cara menginput capaian kinerja masing-masing program setiap tanggal 10 setiap bulan.

2. Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM

Target Kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan perjanjian kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak asasi manusia. Pelaporan capaian target kinerja dapat diakses pada aplikasi <https://kinerja.kemenkumham.go.id/>.

Adapun capaian target kinerja Rutan Kelas IIB Kupang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
1	Penerapan SPPT-TI pada 213 UPT Lapas/Rutan/Bapas Pilot Project	<p>B01: 1. SK Tim Evaluasi SPPT TI Wilayah Tahun 2023 2. SK Dirjenpas tentang UPT Pelaksana Implementasi SPPT TI Tahun 2023</p> <p>B02: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B03: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B04: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B05: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan</p>	<p>B01: W22.PAS.EO.PK.02.02-20a tanggal 10 Januari 2023</p> <p>B02: Koordinasi berjalan dengan baik antar APH</p> <p>B03: Koordinasi berjalan dengan baik antar APH</p> <p>B04: Setiap 3 bulan sekali Rapat Monev antara Forkopimda</p> <p>B05: Koordinasi berjalan dengan baik antar APH</p> <p>B06: Koordinasi berjalan dengan baik antar APH</p> <p>B07:</p> <p>B08:</p> <p>B09:</p> <p>B10:</p> <p>B11:</p> <p>B12:</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B06: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B07: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B08: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B09: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B10: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p>	

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>B11: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p> <p>B12: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengiriman dan Pemanfaatan /Download data SPPT TI</p>	
2	Terselenggaranya Layanan Rehabilitasi Narkotika bagi Tahanan dan Narapidana	<p>B01: Laporan Penguatan Tim Mentor Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (perubahan SK Tim Mentor bila dibutuhkan)</p> <p>B02: Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan Tahun 2022 kepada para pihak eksternal</p> <p>B03: Laporan Mentoring Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan</p> <p>B04:</p>	<p>B01: Tidak Dilaksanakan Karena Bukan Rutan / Lapas yang ditunjuk untuk Rehabilitasi Narkotika</p> <p>B02: IDEM</p> <p>B03: IDEM</p> <p>B04: IDEM</p> <p>B05: IDEM</p> <p>B06: IDEM</p> <p>B07:</p> <p>B08:</p> <p>B09:</p> <p>B10:</p> <p>B11:</p> <p>B12:</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Laporan Mentoring Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan</p> <p>B05: Laporan Mentoring Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan</p> <p>B06: Laporan Monitoring pelaksanaan pencatatan dan pelaporan layanan rehabilitasi Pemasarakatan melalui SDP Fitur Watkesrehab</p> <p>B07: Monitoring pelaksanaan pencatatan dan pelaporan layanan rehabilitasi Pemasarakatan melalui SDP Fitur Watkesrehab dan pemberian feed back kepada UPT Pemasarakatan</p> <p>B08: Laporan Supervisi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan</p> <p>B09:</p>	

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Laporan Supervisi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan</p> <p>B10: Laporan Supervisi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan</p> <p>B11: Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan (B01-B09)</p> <p>B12: Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Pemasarakatan (B01-B12)</p>	
3	80% Narapidana memperoleh pendidikan vokasi bersertifikasi melalui pelatihan keterampilan (agribisnis, manufaktur dan jasa)	<p>B01: SK TIM</p> <p>B02: 1. Laporan pelaksanaan koordinasi 2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B03: 1. Laporan pelaksanaan koordinasi 2. Laporan bulanan latihan keterampilan</p>	<p>B01: Untuk Tahun 2023 tidak dilaksanakan</p> <p>B02: IDEM</p> <p>B03: IDEM</p> <p>B04: IDEM</p> <p>B05: IDEM</p> <p>B06: IDEM</p> <p>B07:</p> <p>B08:</p> <p>B09:</p> <p>B10:</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B04: 1. Laporan penyusunan rekomendasi kebijakan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B05: 1. Laporan penyusunan rekomendasi kebijakan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B06: 1. Laporan penyusunan rekomendasi kebijakan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B07:</p>	<p>B11:</p> <p>B12:</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>1. Laporan pelaksanaan sosialisasi</p> <p>2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B08:</p> <p>1. Laporan pelaksanaan sosialisasi</p> <p>2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B09:</p> <p>1. Laporan pelaksanaan sosialisasi</p> <p>2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B10:</p> <p>1. Laporan pelaksanaan sosialisasi</p> <p>2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A</p> <p>B11:</p> <p>1. Laporan pelaksanaan sosialisasi</p> <p>2. Laporan bulanan latihan</p>	

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		keterampilan bersertifikat atau Form 28 A B12: 1. Laporan pelaksanaan sosialisasi 2. Laporan bulanan latihan keterampilan bersertifikat atau Form 28 A	
4	45% Narapidana memiliki keterampilan dan kemampuan untuk berwirausaha 1. Pengembangan Lapas Produktif sesuai dengan kebutuhan Industri saat ini 2. Pelaksanaan Pembinaan melalui Saran Asimilasi dan Edukasi (SAE) di wilayah	B01: SK TIM B02: 1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project 2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi B03: 1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project 2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi B04: 1. Laporan Implementasi Lapas Produktif	B01: Tidak dilaksanakan karena tidak ada mata anggaran dalam DIPA B02: IDEM B03: IDEM B04: IDEM B05: IDEM B06: IDEM B07: B08: B09: B10: B11: B12:

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B05:</p> <p>1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B06:</p> <p>1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B07:</p> <p>1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B08:</p>	

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B09:</p> <p>1. Laporan Implementasi Lapas Produktif pada UPT Pilot Project</p> <p>2. Laporan Pelaksanaan Pembinaan melalui Sarana Asimilasi dan Edukasi</p> <p>B10:</p> <p>Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B11:</p> <p>Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B12:</p> <p>Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>	
5	65% Narapidana yang dinilai dengan menggunakan instrumen SPPN memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	<p>B02:</p> <p>1. SK Wali Pemasarakatan setiap lapas</p> <p>2. Laporan pelaksanaan sosialisasi di lapas-lapas di wilayah tentang SPPN dan</p>	<p>B02:</p> <p>1. W22.PAS.EO.PK.02.02-201 tanggal 06 Februari 2023</p> <p>2. W22.PAS.EO.PK.01.05.02-76 tanggal 15 Februari 2023</p> <p>B03: Belum dilaksanakan karena kita baru laksanakan di bulan Juli</p> <p>B04: IDEM</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>instrumen penilaian pembinaan narapidana</p> <p>B03: 1. Laporan pelaksanaan peningkatan kapasitas petugas Lapas dalam pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana dengan menggunakan insrumen SPPN 2. Laporan pembentukan help desk wilayah</p> <p>B04: Laporan hasil pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p> <p>B05: Laporan hasil pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p> <p>B06:</p>	<p>B05: IDEM</p> <p>B06: IDEM</p> <p>B07:</p> <p>B08:</p> <p>B09:</p> <p>B10:</p> <p>B11:</p> <p>B12:</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Laporan hasil pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Petugas Lapas dalam Pelaksanaan Penilaian Pembinaan Narapidana</p> <p>B07: Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (15 % narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>B08: Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (25% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel</p> <p>B09: Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (35% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>B10:</p>	

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (45 % narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)</p> <p>B11: Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (55% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel</p> <p>B12: 1. Laporan hasil pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana (65% narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian) 2. Laporan evaluasi pelaksanaan SPPN pada lapas</p>	
6	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Basan Baran Di RUPBASAN	<p>B01: Laporan Sosialisasi Tugas dan Fungsi Rupbasan</p> <p>B02:</p>	<p>B01:-</p> <p>B02:-</p> <p>B03:-</p> <p>B04:-</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Sosialisasi Tugas dan Fungsi Rupbasan</p> <p>B03: Sosialisasi Tugas dan Fungsi Rupbasan</p> <p>B04: Laporan Penyampaian Perjanjian Kerjasama dengan DJKN-BPSDM Kemenkumham RI terkait penilaian dan pelatihan keahlian penaksiran/penilaian</p> <p>B05: Laporan Penyampaian Perjanjian Kerjasama dengan DJKN-BPSDM Kemenkumham RI terkait penilaian dan pelatihan keahlian penaksiran/penilaian</p> <p>B06: Laporan Penyampaian Perjanjian Kerjasama dengan DJKN-BPSDM Kemenkumham RI terkait penilaian dan pelatihan keahlian</p>	<p>B05:-</p> <p>B06:-</p> <p>B07:-</p> <p>B08:-</p> <p>B09:-</p> <p>B10:-</p> <p>B11:-</p> <p>B12:-</p>

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>penaksiran/penilaian</p> <p>B07: Laporan Pelaksanaan Inventarisir dan pemetaan Basan Baran berdasarkan Nilai Basan Baran</p> <p>B08: Laporan Pelaksanaan Inventarisir dan pemetaan Basan Baran berdasarkan Nilai Basan Baran</p> <p>B09: Laporan Pelaksanaan Inventarisir dan pemetaan Basan Baran berdasarkan Nilai Basan Baran</p> <p>B10: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B11: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B12: Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>	
7	Piloting Penerapan Keadilan Restoratif bagi	B01: Laporan Konsultasi Teknis Online Piloting Penerapan	B01: Tidak dilaksanakan di Rutan karena tugasnya Polisi dan Jaksa B02: IDEM

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
	Pelaku Dewasa pada 10 kota: 1. Kota Banda Aceh, Aceh 2. Kota Tanjung Pinang, Kepri 3. Palembang, Sumsel 4. Yogyakarta, DIY 5. Tanjung Selor, Kalimantan Utara 6. Kupang, NTT 7. Kota Gorontalo, Gorontalo 8. Kota Palu, Sulteng 9. Ternate, Maluku Utara 10. Kota Jayapura, Papua	Keadilan Restoratif bagi Pelaku Dewasa B02: SK Kepala Kantor Wilayah tentang Pembentukan Tim Pelaksana Koordinasi dan Sosialisasi Penerapan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan B03: Laporan Hasil Kunjungan koordinasi Tim Pelaksana Sosialisasi dan Koordinasi Penerapan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan ke Kepala Kepolisian Resor, Kejaksaan Negeri, dan Pengadilan Negeri B04: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan B05: Laporan Pelaksanaan Keadilan	B03: IDEM B04: IDEM B05: IDEM B06: IDEM B07: B08: B09: B10: B11: B12:

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat</p> <p>B06: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat</p> <p>B07: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat</p> <p>B08: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat</p> <p>B09: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat</p> <p>B10: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat</p> <p>B11: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam</p>	

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		Penyelenggaraan Masyarakat B12: Laporan Pelaksanaan Keadilan Restoratif dalam Penyelenggaraan Masyarakat	
8	Manajemen Mitigasi Bencana dalam rangka Pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban pada UPT Masyarakat	B06: SK TIM B07: Laporan penyampaian Pedoman Manajemen Mitigasi Bencana pada UPT Masyarakat B08: Laporan Implementasi Manajemen Mitigasi Bencana di UPT Masyarakat B09: 1. Laporan Perkembangan Implementasi Manajemen Mitigasi Bencana 2. Data Statistik UPT Masyarakat yang melakukan mitigasi bencana B10: Monitoring dan Evaluasi	B06: No W22.PAS.EO.UM.01.01-694 TAHUN 2022 perihal SK pembentukan Tim siaga dan tanggap darurat mitigasi bencana tanggal 20 Juni 2023 B07:- B08: B09: 1. 2. B10: B11: B12:

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		B11: Monitoring dan Evaluasi B12: Monitoring dan Evaluasi	
9	Meningkatkan kewaspadaan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib) yang bersumber dari dalam maupun dari luar, dengan terlaksananya deteksi dini gangguan kamtib dan melakukan identifikasi deteksi dini untuk pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban pada Lapas, Rutan dan LPKA	B01: SK UIP dari Kanwil dan Unit Pelaksana Teknis di Indonesia B02: 1. SK UIP dari Kanwil dan Unit Pelaksana Teknis di Indonesia 2. Dokumen Profiling Unit Pelaksana Teknis pada setiap Kantor Wilayah B03: 1. Laporan Pelaksanaan Konsultasi teknis terkait pembentukan dan tusi UIP 2. Laporan kegiatan Intelijen B04: 1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form	B01: NOMOR :W.22. PAS. EO.KP. 04.01-66 Tahun 2023 Tanggal 19 Januari tahun 2023 Tentang Pembentukan Tim Satuan Tugas Intelijen Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang B02: 1. data unit inteligen Pemaysarakatan kanwil NTT tanggal 24 Januari 2022 2. No Surat W22.PAS.EO-UM.05.04-336 tanggal 19 Maret 2022 perihal Laporan Profilling rutan kupang B03: 1. - 2. No Surat W22.PAS.EO-UM.05.04-334 tanggal 19 Maret 2022 perihal Laporan intilijen B03 rutan kupang B04: 1. W22.PAS.EO-UM.01.01-447, Tanggal 20 april 2023 Laporan Deteksi Dini Rutan Kupang B04 2. W22.PAS.EO-UM.01.01-334 Tanggal 17 April 2023 Laporan B04 Intilijen B05: No Surat W22.PAS.EO-UM.01.01-414 tanggal 17 Mei 2023 Perihal laporan inteligen Rutan Kpg B06: 1. No Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-517, Tanggal 19 Juni 2023 laporan B06 Deteksi Dini Rutan Kpg 2. No Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-516 laporan Intelijen B06 RUTAN KPG Tanggal 19 Juni 2023

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>peningkatan kapasitas/rencana aksi) yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Masyarakatan</p> <p>2. Laporan kegiatan intelijen</p> <p>B05: Laporan kegiatan intelijen</p> <p>B06: 1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi Dini B03 yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Masyarakatan</p> <p>2. Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B07: Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B08:</p>	<p>B07: No Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-610 laporan Intelijen B07 RUTAN KPG Tanggal 18 Juli 2023</p> <p>B08: No Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-670 laporan Intelijen B08 RUTAN KPG Tanggal 18 Agustus 2023</p> <p>B09: 1. No Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-747 laporan B09 deteksi dini rutan kpg Tanggal 19 September 2023</p> <p>2. No Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-746 Laporan Kegiatan Intelijen B09 rutan kpg Tanggal 19 September 2023</p> <p>B10: W22.PAS.EO-PR.04.01-841 Laporan Kegiatan Intelijen B10 rutan kpg Tanggal 19 Oktober 2023</p> <p>B11: W22.PAS.EO-PR.04.01-913 Laporan kegiatan intelijen B11 RUTAN KPG Tanggal 20 november 2023</p> <p>B12: 1. No Surat W22.PAS.EO-UM.01.01-1434 tanggal 09 Desember 2023 perihal Laporan Monev deteksi dini gangguan kamtib</p> <p>2. No Surat W22.PAS.EO.UM.05.04-1429 tanggal 08 Desember 2023 perihal Laporan Intelejen B12 Rutan Kelas IIB Kupang</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B09:</p> <p>1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/renca na aksi) berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi Dini B06 yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Pemasyarakata n</p> <p>2. Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B10: Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B11: Laporan kegiatan Intelijen</p> <p>B12: 1. Laporan pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban berdasarkan hasil Identifikasi</p>	

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		Instrument deteksi Dini 2. Laporan kegiatan Intelijen	
10	Seluruh Lapas, Rutan dan LPKA melaksanakan input data pada SDP Fitur Keamanan	<p>B01: Laporan pelaksanaan sosialisasi</p> <p>B02: SK Operator SDP Fitur Keamanan tingkat wilayah dan UPT yang ditanda tangani oleh Ka. Kanwil</p> <p>B03: Laporan pelaksanaan konsultasi teknis penginputan SDP Fitur Keamanan</p> <p>B04: Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B05: Laporan terkait hambatan dan kendala teknis penginputan SDP Keamanan</p> <p>B06: Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B07: Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p>	

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		<p>B08: Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan</p> <p>B09: 1. Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan 2. Data Statistik keamanan dan ketertiban</p> <p>B10: 1. Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B11: 1. Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>B12: 1. Laporan pelaksanaan manajemen data keamanan 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi</p>	<p>B09 No Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-748 Laporan B09 Pelaksanaan Manajemen Data Keamanan tanggal 19 september 2023</p> <p>B10: No. Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-857 Laporan Target Kinerja B10 Monitoring dan Evaluasi Penginputan SDP Fitur Keamanan Tahun 2023 pada Rutan Kpg</p> <p>B11: No Surat W22.PAS.EO-PR.04.01-914 Laporan Monitoring dan Evaluasi Bidang Keamanan dan Ketertiban B11 RUTAN KPG</p>
11	Redistribusi pada UPT dengan tingkat overcrowding di atas 300%	<p>B01: SK TIM</p> <p>B02:</p>	<p>B01: W22.PAS.EO.PK.01.07.02-118 tanggal 01 Februari 2023</p> <p>B02: W22.PAS.EO.PK.01.07.02-298 tanggal 01 Maret 2023</p>

N O	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		Laporan Hasil Pemetaan	B03: W22.PAS.EO.PK.01.07.02-387 tanggal 01 April 2023
		B03: Laporan Hasil Pemetaan	B04: W22.PAS.EO.PK.01.07.02-484 tanggal 09 Mei 2023
		B04: Laporan Pelaksanaan Redistribusi	B05: W22.PAS.EO.PK.01.07.02-564 tanggal 02 Juni 2023
		B05: Laporan Pelaksanaan Redistribusi	B06: W22.PAS.EO.PK.01.07.02-742 tanggal 01 Juli 2023
		B06: Laporan Pelaksanaan Redistribusi	B07:
		B07: Laporan Pelaksanaan Redistribusi	B08:
		B08: Laporan Pelaksanaan Redistribusi	B09:
		B09: Laporan Pelaksanaan Redistribusi	B10:
		B10: Laporan Monitoring dan Evaluasi	B11:
		B11: Laporan Monitoring dan Evaluasi	B12:
		B12:	

NO	TARGET KINERJA	DATA DUKUNG	CAPAIAN TARGET KINERJA
		Laporan Monitoring dan Evaluasi	

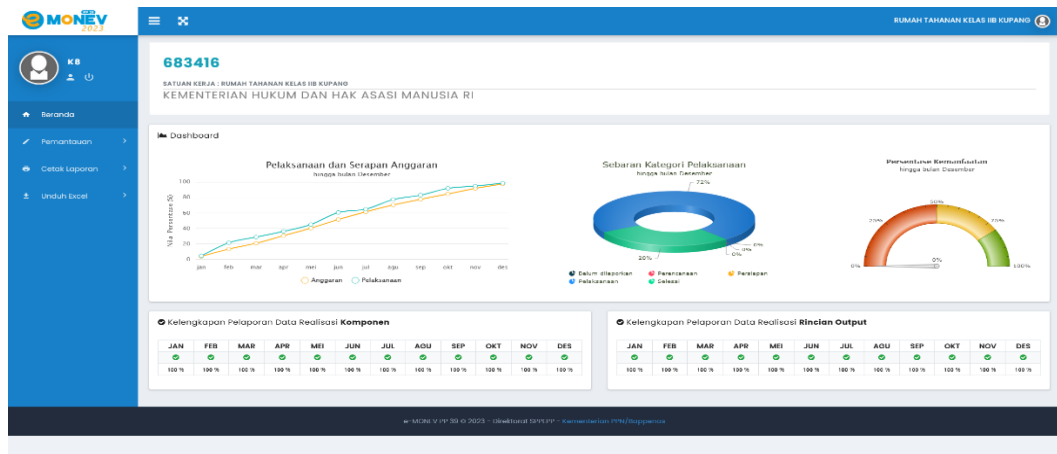
Gambar III. 7 Capaian Target Kinerja

3. e-monev Bappenas (100%)

Aplikasi emonev bappenas adalah pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja-K/L).

Berikut kami sajikan grafik perolehan nilai presentase Laporan Hasil Pemantauan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Tahun Berjalan Tahun Anggaran 2023.

Pengisian pada aplikasi e-monev Bappenas sudah dilaksanakan sampai dengan bulan Desember tahun 2023. anggaran sebesar 97.49% dan pelaksanaan anggaran sebesar 98.44%.



Gambar III. 8 e-monev Bappenas

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan program dan anggaran tahun 2023. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomer 7 Tahun 1999 tentang Aktualisasi Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomer 5 Tahun 2014 tentang percepatan pemberantasan korupsi. LKJIP ini diharapkan berperan selain sebagai alat kendali, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat penilai kualitas kinerja, serta sebagai alat pendorong demi terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*Good Governance*).

Pada keseluruhan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang telah berupaya melaksanakan seluruh program yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja pada program-program tertentu menunjukkan adanya keberhasilan pencapaian sesuai yang telah diharapkan. Namun demikian ada juga beberapa kegiatan pada program-program tersebut belum menunjukkan hasil yang diinginkan. Kegiatan yang belum dapat direalisasikan akan dijadikan prioritas kegiatan tahun berikutnya yang menutupi kekurangan atau kesenjangan antar target dan pencapaian kinerja tersebut. Mengacu pada permasalahan yang terjadi di tahun 2023 tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang akan tetap secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan sebagai fungsi pelayanan masyarakat, keamanan/penegakan hukum serta fasilitator pembangunan ekonomi.

LKJIP tahun 2023 ini diharapkan selain untuk memenuhi kewajiban akuntabilitas, dapat juga bermanfaat baik untuk penyusunan perencanaan program sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Kantor Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang. Kiranya LKJIP tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Bagi Kantor Rumah Tahanan Negara Kelas IIB

Kupang Kupang, LKJIP ini merupakan salah satu bahan acuan penting dalam penyusunan dan implemetasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), dan Rencana Anggaran (*Financial Plan*) pada masa-masa mendatang.

B. Saran

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memperkuat koordinasi antara Ditjen Pemasyarakatan, Kantor Wilayah (Divisi Pemasyarakatan), Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang, serta pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas pemasyarakatan.
2. Meningkatkan kapasitas SDM Pemasyarakatan melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasyarakatan.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga agar mendapat pembekalan serta ilmu yang dapat merubah ke arah lebih positif.

Demikian laporan yang disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.

Kupang, 31 Desember 2023

KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA



L. SOELISTYOGATI, A.Md.JP., S.Pd

NIP. 19720916 199603 1 001

Lampiran – lampiran

. Perjanjian Kinerja Tahun Berjalan



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB KUPANG
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NUSA TENGGARA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lukas Soelistyoadi
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Marciana D. Jone
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, 16 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM NTT



Marciana D. Jone
NIP. 196411261991032001

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Kupang

Lukas Soelistyoadi
NIP. 197209161996031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG DENGAN KEPALA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NUSA TENGGARA TIMUR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	2 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	64 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	10 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

Kupang, 16 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM NTT



Marciana D. Jone
NIP. 196411261991032001

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Kupang

Lukas Soelistyoadi
NIP. 197209161996031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NUSA TENGGARA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lukas Soelistyoadi
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Kupang, 16 Januari 2023

Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Kupang

Lukas Soelistyoadi
NIP: 197209161996031001

. Lain – lain yang dianggap perlu.

SK Penyusun LKjIP



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS IIB KUPANG

Nomor : W22.PAS.EO- .KU.04.01 TAHUN 2023

PENGGANGKATAN TIM PELAKSANA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG
TAHUN ANGGARAN 2023

KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik terukur dalam system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat
 - bahwa dalam rangka mewujudkan kegiatan dimaksud maka perlu membentuk tim pelaksana pelaporan akuntabilitas instansi pemerintah
 - bahwa dalam nama- nama yang tercantum dalam laporan keputusan ini dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas tanggungjawab kegiatan dimaksud
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran negara tahun 2003 Nomor 47 tambahan lembaran negara nomor 42860
 - Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan negara (Lembaran negara RI Tahun 2004 Nomor 5)
 - Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang tata cara pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara
 - Peraturan pemerintah nomor 45 tahun 2014 tentang jenis dan tariff atas jenis PNB yang berlaku pada Kementerian Hukum dan HAM RI

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG TENTANG TIM PELAKSANA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG

KESATU : Pengangkatan dan pemberhentian tim pelaksana akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang

KEDUA : Tim Pelaksana sebagaimana tersebut dalam keputusan ini bertugas :


- Menyusun perencanaan kinerja instansi pemerintah pada Rumah Tahanan Negara kelas IIB Kupang
- Melakukan pengukuran atas capaian kinerja instansi
- Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi internal sesuai pedoman yang ada

KETIGA : Melaksanakan tugas sebagai pengelola keuangan dengan penuh rasa tanggung jawab

1. menerapkan prinsip ASN Berakhlak dan Tata Nilai PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif);
2. bekerja sama sebagai tim sehingga tidak ada anggota Kelompok Kerja Pemilihan yang tidak terlibat dalam proses pelaksanaan pengadaan barang/jasa.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 20 Januari 2023

Kepala Rutan Kupang

L. Soelistyoadi, A.Md.IP.S.Pd
NIP. 19720918 199603 1 001

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS IIB KUPANG
Nomor : W22.PAS.EO- .KU.04.01 TAHUN 2023

PENANGKATAN TIM PELAKSANAKN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KUPANG
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	L. Soelistyoadi, A.Md.IP.S.Pd	Kepala Rutan Kupang	Penanggungjawab
2	Lahasani Lakarimu, S.IP	Kasubsi Pengelolaan	Pengawas
3	Johanes Seran, SH	Kasubsi Peltah	Ketua
4	Roq Osingmahi, A.Md.P.S.Sos	KP Rutan	Sekretaris
5	Teja Satria Sriwijaya	Pelaksana	Anggota

Kepala Rutan Kupang

L. Soelistyoadi, A.Md.IP.S.Pd
NIP. 19720918 199603 1 001

E- Performance

[Home](#) | [Dashboard](#) | [RSC](#) | [Input Data](#) | [Perencanaan](#) | [Realisasi](#) | [Lainnya](#) | [Ubah Password](#) | [Keluar](#)

E-PERFORMANCE

SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

DATA PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA

TAHUN: 2023

UNIT KERJA:

PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA TAHUN : 2023 RUMAH TAHAPAN KELAS IBIS KUPANG

NO	SASARAN	STATUS	NO	INDIKATOR KINERJA	SASARAN			REVISI			LAMPIRAN	CATATAN MONITORING	RSC	BOGORI	SCORE (%)	
					KELUAR	MASUK	WAKTU PENYERAHAN	JENJANG	SALINAN	SIKAP						REVISI
1	Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tindakan Awal Pengaduan Masyarakat dan Pengaduan Perkuliahan di Kota Kupang Melalui Aplikasi Komunitas	✓	1	Perentase penanganan pengaduan melalui aplikasi Komunitas			80 % Triwulan IV	TW1	22	%	20	100			0	0
												100				
												100				
												100				
												100				

			7	Perentase penanganan pengaduan melalui aplikasi Komunitas			80 % Triwulan IV	TW1	26	%	20	100			0	0
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				

			4	Indeks Keamanaran dan Kenyamanan			75 % Triwulan IV	TW1	15	%	15	100			0	0
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				

			2	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum			77,5 % Triwulan II	TW1	18	%	18	100			0	0
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				
												100				

Home Dashboard BSC Input Data Perencanaan Realisasi Lainnya Ubah Password Keluar											
4	Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan yang profesional dalam melaksanakan kegiatan khusus (kegiatan) PAM (Pelayanan) tahanan, teknis khusus dan terapan (kegiatan) reguler, terapan, sara dan sara pemasyarakatan	Indeks Kelembutan Tahanan Pemasyarakatan Skor: 100 100%	10% Triwulan IV	704	20	%	20	100	Pelaksanaan telah dilaksanakan Oktober Kegiatan dibidang keamanan dan kelembutan LPT Pemasyarakatan telah dilaksanakan November Kegiatan dibidang keamanan dan kelembutan LPT Pemasyarakatan telah dilaksanakan Desember Kegiatan dibidang keamanan dan kelembutan LPT Pemasyarakatan telah dilaksanakan		
				1001	16	%	16	100	Januari Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang Februari Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang Maret Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang		
				702	18	%	18	100	April Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang Mei Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang Juni Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang		
				703	18	%	18	100	Juli Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang Agustus Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang September Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang		
				704	18	%	18	100	Oktober Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang November Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang Desember Telah dilaksanakan kegiatan Pelayanan Tahanan pada Rutan Kupang		
5	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan	Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan Skor: 100 100%	80% Triwulan IV	1001	20	%	20	100	Januari Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan Februari Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan Maret Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan		
				702	20	%	20	100	April Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan Mei Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan Juni Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan		
				703	20	%	20	100	Juli Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan Agustus Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan September Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan		
				704	20	%	20	100	Oktober Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan November Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan Desember Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan		
Indeks Pemenuhan Kebutuhan Pemasyarakatan Skor: 100 100%	80% Triwulan IV	704	20	%	20	100	September Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan Oktober Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan November Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan Desember Kegiatan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkeadilan telah dilaksanakan di seluruh Rutan				
		701	20	%	20	100	Januari Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan Februari Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan Maret Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan				
		702	20	%	20	100	April Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan Mei Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan Juni Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan				
		703	20	%	20	100	Juli Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan Agustus Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan September Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan				
		704	20	%	20	100	Oktober Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan November Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan Desember Kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan pada Rutan Kupang telah dilaksanakan				
		701	20	%	20	100	Januari penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan Februari penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan Maret penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan				
		702	20	%	20	100	April penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan Mei penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan Juni penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan				
		703	20	%	20	100	Juli penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan Agustus penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan September penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan				
		704	20	%	20	100	Oktober penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan November penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan Desember penyelenggaraan Layanan IT di Rutan Kupang sudah dilaksanakan				
		704	20	%	20	100	Januari Kegiatan & layanan media pada Rutan Kupang sudah dilaksanakan				